

**EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA
TAHAP PENGADAAN DAN TAHAP DISTRIBUSI OBAT
GENERIK DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT
PRATAMAGERBANG SEHAT MAHULU
TAHUN 2021**

SKRIPSI

MARIA PLASIDA HULAU

181148201043



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU SAMARINDA
2023**

**EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA
TAHAP PENGADAAN DAN TAHAP DISTRIBUSI OBAT
GENERIK DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT
PRATAMA GERBANG SEHAT MAHULU
TAHUN 2021**

Oleh:

MARIA PLASIDA HULAU

181148201043

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU SAMARINDA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENGADAAN DAN TAHAP DISTRIBUSI OBAT GENERIK DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT PRATAMA GERBANG SEHAT MAHULU TAHUN 2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA PLASIDA HULAU
181148201043

Telah dipertahankan di depan Tim enguji pada Tanggal 02 Agustus 2023

Pembimbing Utama

apt. Muh Taufiqurrahman, M.Farm
NIDN. 0322089301


Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Farmasi
apt. Liniati Geografi, M.Sc.
NIDN. 1123058401

Pemimbing Pendamping

Ns. Elfina Natalia, M.Kep., Sp. Kep.An
NIDN. 1120128602

Tim Penguji:

Ketua: apt. Clara Ritawany Sinaga, M.Farm.

Anggota:

1. apt. Adhe Septa Ryant Agus, M.Farm., AAK.
2. apt. Muh Taufiqurrahman, M.Farm.


.....

.....

.....

PEDOMAN PENGGUNAAN DAN PERBANYAKAN SKRIPSI

Skripsi sarjana yang terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh isi skripsi haruslah seizin Ketua Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Samarinda, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,

(Maria Plasida Hulau)

LEMBAR KUTIPAN

Kutipan atau saduran baik
Sebagian atau seluruh
Naskah, harus menyebut nama
Pengarang dan sumber
Aslinya, yaitu Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Dirgahayu
Samarinda.

LEMBAR PERSEMBAHAN

MENGHARGAI MANUSIA SEBAGAI MANUSIA

Ilyways be kind, be nice, be positive, be genuine in this cruel world.

You heart is gold and that rare.

Skripsi ini kupersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Mampu mengandalkan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang dibanggakan untuk diri sendiri.

Dear, Maria Plasida Hulau, S.Farm.

ABSTRAK

Manajemen pengelolaan obat adalah kegiatan yang sangat penting dalam menentukan ketersediaan obat yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses pengadaan dan distribusi pengelolaan obat generik dan menganalisa implementasi Permenkes No. 72 Tahun 2016 terhadap manajemen pengadaan dan distribusi obat generik di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui sistem pengelolaan obat di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021 dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang berupa hasil observasi pendekatan secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan obat di gudang farmasi RSP.GSM masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari sistem manajemen pengelolaan obat, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan pada proses distribusi terdapat beberapa stok obat pada pihak distributor atau PBF mengalami kekosongan. Hal ini perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap pengelolaan khususnya pada pengadaan dan distribusi obat generik di gudang farmasi RSP.GSM agar menjadi lebih efektif dan efisien lagi.

Kata Kunci: Pengelolaan Obat, Gudang Farmasi, Pengadaan, Distribusi, Rumah Sakit

ABSTRACT

Drug management is a very important activity in determining the availability of effective and efficient drugs. The purpose of this study is to evaluate the process of procurement and distribution of generic drug management and to analyze the implementation of Permenkes No. 72 of 2016 on the management of procurement and distribution of generic drugs in the pharmacy warehouse at Pratama Gerbang Sehat Mahulu Hospital in 2021. This research is a qualitative study to determine the drug management system at the pharmacy warehouse at Pratama Gerbang Sehat Mahulu Hospital in 2021 with the type of data used is data primary and secondary data in the form of retrospective observation results. The results of the study show drug management in the RSP.GSM pharmaceutical warehouse is still not optimal. This can be seen from the drug management system, such as human resources, facilities, and infrastructure, and in the distribution process, there are several drug stocks on the distributor or PBF that are experiencing vacancies. It is necessary to carry out further evaluation of management, especially in the procurement and distribution of generic drugs in the RSP.GSM pharmaceutical warehouse so that they become even more effective and efficient.

Keywords: Drug Management, Pharmaceutical Warehouse, Procurement, Distribution, Hospital

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati, menyertai dan melimpahkan kasih karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENGADAAN DAN TAHAP DISTRIBUSI OBAT GENERIK DI RUMAH SAKIT PRATAMA GERBANG SEHAT MAHULU TAHUN 2021”**.

Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Bapak apt. Muh Tufiqurrhman, M.Farm dan Ibu Ns. Elfina Natalia, M.Kep., Sp. Kep.An atas bimbingan nasihat, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ns. Visensia Tetty, M.Kep. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda
2. Ibu apt. Liniati Geografi, M.Sc. selaku Ketua Program Studi S-1 Farmasi
3. Ibu apt. Susana Linden, M.Herb.M.Pharm. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
4. Ibu apt. Clara Ritawany Sinaga, M.Farm selaku Ketua Penguji seminar komprehensif yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak apt. Adhe Septa Ryant, M.Farm., AAAK selaku Dosen Penguji 1 seminar komprehensif yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen, staf administrasi serta karyawan Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Dirgahayu Samarinda
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Hendrikus Hingan Ding dan Ibu Irmina Payaq Jau yang telah memberikan kasih sayangnya, perhatian, dan

8. dukungan moril maupun materil tanpa henti bagi penulis serta menguatkan penulis dalam doa-doanya, orang tua motivator terbesar saya untuk terus melangkah meraih mimpi-mimpi akan masa depan dan orang tua yang sangat luar biasa.
9. Kakak saya tercinta Emilia Dau telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan moril maupun materil tanpa henti bagi penulis serta menguatkan penulis dalam doa-doanya, motivator dan panutan terbaik dalam proses saya sampai saat ini.
10. Om dan tante saya tercinta Laurensius Windy Abeh dan Yuliana Devung Jau telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan moril maupun materil tanpa henti bagi penulis serta menguatkan penulis dalam doa-doanya, motivator terbesar saya untuk terus melangkah meraih mimpi-mimpi akan masa depan yang sangat luar biasa.
11. Sahabat terbaik saya Yulita Ping, Linda Patasik, Kristin Libannu, Ni Putu Dewi Citraningsih dan Nova Tandi Parerungan.
12. Serta teman-teman angkatan 2018-2019 yang telah memberikan inspirasi dan kegembiraan selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Samarinda, Agustus 2023

Penulis

(Maria Plasida Hulau)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN PENGGUNAAN DAN PERBANYAKAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR KUTIPAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ixiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat bagi peneliti	4
1.4.2 Manfaat bagi institusi pendidikan	4
1.4.3 Manfaat bagi praktis kesehatan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tujuan Umum Tentang Rumah Sakit	5
2.1.1 Definisi Rumah Sakit.....	5
2.1.2 Klasifikasi Rumah Sakit	6
2.1.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	7
2.2 Tujuan Umum Tentang Obat.....	7
2.2.1 Definisi Obat	7
2.2.2 Obat Generik	8
2.3 Sumber Daya Manusia (SDM)	8
2.4 Anggaran.....	9

2.5 Sarana dan Prasarana	10
2.6 Tujuan Umum Tentang Manajemen Obat di Instalasi Farmasi RS....	10
2.6.1 Pengadaan	10
2.6.2 Distribusi.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	15
3.2.1 Alat	15
3.2.2 Bahan	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.3.1 Jenis penelitian	15
3.3.2 Fokus penelitian	15
3.4 Populasi dan Sempel/ Sumber Data.....	16
3.4.1 Populasi.....	16
3.4.2 Sumber data.....	16
3.5 Teknik pengumpulan data	16
3.5.1 Observasi.....	16
3.5.2 Dokumentasi	16
3.6 Teknik analisis data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil.....	18
4.1.1 Gambaran Umum RSP.GSM	18
4.1.2 Visi Dan Misi RSP.GSM	18
4.1.3 Data Observasi	19
4.1.4 Penggolongan Obat di RSP.GSM.....	19
4.2 Pembahasan.....	27
4.2.1 Sumber daya manusia (SDM)	28
4.2.2 Anggaran.....	29
4.2.3 Sarana dan prasarana	30
4.2.4 Standar operasional prosedur (SOP).....	31
4.2.5 Pengadaan obat generik	32
4.2.6 Distribusi obat generik.....	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Hasil telaah SDM di Gudang Farmasi RSP.GSM.....	20
Tabel 4.2 Hasil Telaah Anggaran di Gudang Farmasi RSP.GSM.....	22
Tabel 4.3 Hasil Telaah Sarana dan Prasarana di Gudang Farmasi RSP.GSM.....	23
Tabel 4.4 Hasil Telaah SOP di Gudang Farmasi RSP.GSM.....	23
Tabel 4.5 Hasil Telaah Pengadaan Obat Generik di Gudang Farmasi RSP.GSM	24
Tabel 4.6 Hasil Persentase Indikator Pengadaan Obat Generik di Gudang Farmasi RSP.GSM	25
Tabel 4.7 Hasil Telaah Distribusi Obat Generik di Gudang Farmasi RSP.GSM .	25
Tabel 4.8 Hasil Persentase Indikator Distibusi Obat Generik Di Gudang Farmasi RSP.GSM Tahun 2021	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN	40
1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	40
2. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data.....	41
3. Surat Tanggapan Permohonan Izin Penelitian.....	42
4. Surat Permintaan Obat	43
5. Kartu Stok Obat	44
6. LPLPO (Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat)	45
7. Standar Operisonal Posedur (SOP).....	46
LAMPIRAN II OBSERVASI DAN TELAAH DOKUMEN	53
1. Lembar observasi di gudang farmasi RSP.GSM	53
2. Lembar observasi dan telaah dokumen kebijakan SOP di gudang farmasi RSP.GSM	54
LAMPIRAN III REKAPAN DATA PENGADAAN DAN DISTRIBUSI OBAT	55
1. Pengadaan obat generik di gudang farmasi RSP.GSM tahun 2021	55
2. Distribusi obat generik di gudang farmasi RSP.GSM tahun 2021	58
LAMPIRAN IV DOKUMENTASI	123

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar pelayanan kefarmasian tentang pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai sebagaimana dimaksud meliputi: pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian serta administrasi. Pengadaan merupakan kegiatan yang berkesinambungan dimulai dari pemilihan, penentuan jumlah yang dibutuhkan, penyesuaian antara kebutuhan dan dana, pemilihan metode pengadaan, pemilihan pemasok, penentuan spesifikasi kontrak, pemantauan proses pengadaan, dan pembayaran. Distribusi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan/menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan/pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu (Kemenkes RI, 2016). Manajemen pengelolaan obat merupakan bagian penting dalam berlangsungnya pengelolaan obat di rumah sakit, dan jika salah satu proses tidak sesuai, maka akan menghalangi mempengaruhi proses penyembuhan pasien dan melemahkan mutu rumah sakit (Marinda dkk., 2023).

Hasil penelitian Safitri dkk.,(2021) mengemukakan bahwa pada proses pengadaan obat rumah sakit masih mengalami kendala seperti keterlambatannya pemesanan obat, baik di karenakan pencairan dana BPJS yang telat ataupun pemesanan melalui *online*. Cara mereka menangani kekosongan obat ini dengan meminjam obat terlebih dahulu pada pihak rumah sakit lain yang sudah memiliki kesepakatan antara kepala rumah sakit untuk saling membantu. Kekosongan stok obat dialami juga RSUD daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang (Idhan dkk., 2022). Pada penelitiannya mengatakan bahwa kekosongan obat pada RSUD daerah Massenrempulu di sebabkan karena pihak rumah sakit melakukan pembelian obat secara *e-catalog* dimana terkadang obat yang dibutuhkan tidak tersedia dan meningkatnya pasien menyebabkan pemakaian obat luar prediksi pihak rumah sakit. Selain dari itu, kekosongan obat dapat terjadi karena kelalaian

petugas perencanaan yang tidak mencatat obat yang diperlukan serta keterlambatan pemberitahuan informan mengenai kekosongan obat dari unit – unit pelayanan.

Berdasarkan penelitian Suherman dkk., (2020) menyatakan bahwa pihak rumah sakit telah memperbaiki ketersediaan obat mereka sebesar 60-80% yang dipengaruhi oleh kerja sama pihak rumah sakit dengan apotek Kimia Farma dan peminjaman obat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue dalam memenuhi kebutuhan obat. Beberapa pihak rumah sakit sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian (Kemenkes RI, 2016) baik dalam pelayanan maupun dalam pengadaan obat seperti yang dilakukan oleh pihak rumah sakit umum GMIM pancaran Kasih (Stacey dkk., 2021).

Hasil penelitian Warnida dkk., (2021) Sistem pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit tingkat IV Samarinda dimulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, pendistribusian, penghapusan dan pengendalian sudah berjalan baik. Pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tingkat IV Samarinda masih belum sesuai dengan Permenkes nomor 72 tahun 2016. Hal ini terlihat dari persentase perencanaan sebesar 50%, pengadaan 75%, penyimpanan 86%, pendistribusian 100% dengan sistem desentralisasi, dan pengendalian 100%.

Proses pengadaan perbekalan farmasi dimulai dari tahap pemilihan. Pemilihan perbekalan farmasi salah satunya berdasarkan formularium nasional. Kategori pemilihan dalam formularium nasional mewajibkan untuk penggunaan obat generik. Obat generik adalah obat dengan nama resmi *International Non Proprietary Name* (INN) yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia atau buku standar lainnya untuk zat berkhasiat yang dikandungnya. Obat generik bermerek/bernama dagang adalah obat generik dalam nama dagang yang menggunakan nama milik produsen obat yang bersangkutan (Kemenkes RI, 2010).

Gudang Farmasi Rumah Sakit merupakan suatu bagian di rumah sakit yang kegiatannya dibawah manajemen departemen instalasi farmasi. Gudang farmasi mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan yang merupakan kegiatan dan usaha untuk mengelola barang persediaan farmasi yang dilakukan sedemikian rupa agar kualitas dapat diperhatikan, barang terhindar dari kerusakan fisik,

pencarian barang mudah dan cepat, barang aman dari pencuri dan mempermudah pengawasan stok (Julyanti ddk., 2017).

Penelitian tentang sistem tahap pengadaan dan tahap distribusi obat berdasarkan standar pelayanan kefarmasian belum pernah dilakukan di Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahulu. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian terkait evaluasi pengelolaan obat khususnya pada tahap pengadaan dan tahap distribusi obat generik di Gudang Farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu. Agar mengetahui manajemen pengelolaan obat di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Pada Tahap Pengadaan dan Tahap Distribusi Obat Generik di Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu apakah pengelolaan obat di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021 sesuai dengan standar indikator pengadaan dan distribusi yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Apakah manajemen pengelolaan obat di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu sudah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit.
2. Apakah pengelolaan obat yang meliputi tahap pengadaan dan tahap distribusi di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu sudah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit.

3. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan obat pada tahap pengadaan dan tahap distribusi di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini adalah proses pembelajaran dan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan, persepsi dan pengalaman.

1.4.2 Manfaat bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi suatu bahan referensi maupun perbandingan dalam rangka penelitian dan pengembangan lebih lanjut bagi bidang studi farmasi mengenai evaluasi pengelolaan obat pada tahap pengadaan dan distribusi obat generik di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahakam Ulu.

1.4.3 Manfaat bagi praktis kesehatan

Memberikan informasi mengenai evaluasi pengelolaan obat pada tahap pengadaan dan distribusi obat generik di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tujuan Umum Tentang Rumah Sakit

2.1.1 Definisi Rumah Sakit

Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat (WHO). Rumah sakit juga salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting. Kegiatan utama sebuah rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien. Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang sangat kompleks yang menyelenggarakan berbagai jenis pelayanan kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (*promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative*) yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai perundang-undangan yang berlaku tanpa memandang agama, golongan dan kedudukan (Rikomah, 2017).

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya. Izin mendirikan rumah sakit adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada instansi pemerintah, pemerintah daerah atau badan swasta yang akan mendirikan bangunan atau mengubah fungsi bangunan yang telah ada untuk menjadi rumah sakit setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri (Kemenkes RI, 2014).

2.1.2 Klasifikasi Rumah Sakit

Klasifikasi rumah sakit adalah pengelompokan kelas rumah sakit berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia. Berdasarkan pelayanan yang diberikan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus ditetapkan kalifikasinya oleh pemerintah berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia (Kemenkes RI, 2021).

Klasifikasi rumah sakit umum terdiri atas :

1. Rumah sakit umum kelas A

Merupakan rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar, 5 (lima) penunjang medik spesialis, 12 (dua belas) spesialis lain selain spesialis dasar, dan 13 (tiga belas) subspecialis.

2. Rumah sakit umum kelas B

Merupakan rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar, 4 (empat) penunjang medik spesialis, 8 (delapan) spesialis lain selain spesialis dasar, dan 2 (dua) subspecialis dasar.

3. Rumah sakit umum kelas C

Merupakan rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar dan 4 (empat) penunjang medik spesialis.

4. Rumah sakit umum kelas D

Merupakan rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 (dua) spesialis dasar.

Klasifikasi rumah sakit khusus terdiri atas :

1. Rumah sakit khusus kelas A

Merupakan rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialis dan subspecialis sesuai kekhususannya, serta pelayanan medik spesialis dasar dan spesialis lain yang menunjang kekhususannya secara lengkap.

2. Rumah sakit khusus kelas B

Merupakan rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialis dan subspesialis sesuai kekhususannya, serta pelayanan medik spesialis dasar dan spesialis lain yang menunjang kekhususannya yang terbatas.

3. Rumah sakit khusus kelas C

Merupakan rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialis dan subspesialis sesuai kekhususannya, serta pelayanan medik spesialis dasar dan spesialis lain yang menunjang kekhususannya yang minimal (Kemenkes RI, 2021).

2.1.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, rumah sakit mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan (RI, 2009).

2.2 Tujuan Umum Tentang Obat

2.2.1 Definisi Obat

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan,

penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Kemenkes RI, 2016).

Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunaannya. Setiap obat punya manfaat, namun juga mempunyai efek samping yang merugikan. Oleh karena itu, gunakanlah obat sesuai dengan aturan pakai (BPOM RI, 2015).

2.2.2 Obat Generik

Obat generik didefinisikan sebagai obat dengan nama asli zat berkhasiat obat. Obat generik juga secara sederhana adalah obat yang sudah tidak dilindungi oleh hak paten. Produksi obat generik ini berkorelasi dengan habisnya masa paten sebuah obat paten. Jadi pada dasarnya obat generik adalah obat-obat yang dibuat dengan komposisi sama persis dengan obat paten yang habis masa patennya. Obat tidak mencantumkan merk tapi hanya mencantumkan nama zat aktifnya. Contohnya parasetamol, asam mefenamat, ambroxol dan sebagainya (Jenah, 2014).

2.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah manusia yang memiliki usaha kerja yang disumbangkan dalam proses produksi yaitu sumber daya manusia yang mampu bekerja untuk menghasilkan barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat umum (Sihotang, 2007).

Pengelolaan sumber daya manusia, yang dikenal dengan istilah formal sebagai manajemen sumber daya manusia (*human resource management*) adalah sebuah tugas penting bagi farmasis yang harus berinteraksi atau mengawasi orang lain. HRM sangatlah penting karena dapat membedakan apotek yang berjalan baik dengan yang tidak berfungsi dengan baik atau tidak berjalan sukses (Desselle, 2014).

Berdasarkan Permenkes Nomor 72 tahun 2016 Pasal 4 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian,

pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional. Sumber daya kefarmasian yang dimaksud meliputi sumber daya manusia serta sarana dan peralatan.

Manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai proses mencapai tujuan organisasi melalui pengelolaan manusia. Tugas yang terkait dengan manajemen SDM meliputi penerimaan, perekrutan, pelatihan, pengembangan dan pemecatan pegawai. Manajemen SDM penting bagi profesi farmasi karena banyak farmasis dan pegawai apotek yang mungkin mampu menunjukkan tingkat kinerja lebih tinggi apabila telah mengetahui cara memajemen sumber daya manusia. Apabila personalia didukung dengan praktik manajemen SDM yang lebih baik, maka diharapkan akan lebih sedikit konskuensi negatif yang terjadi dan lebih efektif dan efisiennya pekerjaan dari tenaga kefarmasian maupun penunjang kefarmasian (Desselle, 2014).

2.4 Anggaran

Salah satu komponen penunjang yang sangat vital dalam pengelolaan obat adalah ketersediaan anggaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan untuk penyediaan perbekalan farmasi di rumah sakit. Anggaran dalam pengelolaan perbekalan farmasi di rumah sakit bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan obat di rumah sakit (Depkes RI, 2008).

Administrasi keuangan merupakan pengaturan anggaran, pengendalian dan analisa biaya, pengumpulan informasi keuangan, penyiapan laporan, penggunaan laporan yang berkaitan dengan semua kegiatan pelayanan kefarmasian secara rutin dalam periode bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan (Kemenkes RI, 2016).

Fungsi manajemen untuk apoteker antara lain adalah melakukan kegiatan perencanaan dan pengawasan. Penyusunan anggaran adalah suatu proses yang membantu apoteker dalam melaksanakan kedua fungsi tersebut. Anggaran didefinisikan secara sederhana sebagai suatu rencana yang dinyatakan dalam istilah-istilah keuangan (Seto, 2016).

2.5 Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus didukung oleh sarana dan peralatan yang memenuhi ketentuan dan perundang-undangan kefarmasian yang berlaku. Lokasi harus menyatu dengan sistem pelayanan rumah sakit, dipisahkan antara fasilitas untuk penyelenggaraan manajemen, pelayanan langsung kepada pasien, peracikan, produksi dan laboratorium mutu yang dilengkapi penanganan limbah (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016, peralatan yang memerlukan pengukuran harus dilakukan kalibrasi alat dan peneraan secara berkala oleh balai pengujian kesehatan dan/atau institusi yang berwenang. Peralatan harus dilakukan pemeliharaan, didokumentasi, serta dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan.

Fasilitas ruang harus memadai dalam hal kualitas dan kuantitas agar dapat menunjang fungsi dan proses pelayanan kefarmasian, dan memudahkan sistem komunikasi rumah sakit (Kemenkes RI, 2016).

2.6 Tujuan Umum Tentang Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pengelolaan perbekalan obat di farmasi atau sistem manajemen perbekalan farmasi merupakan suatu siklus kegiatan yang dimulai dari perencanaan sampai evaluasi yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Kejadiannya mencakup perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan, penghapusan, monitoring dan evaluasi.

2.6.1 Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan yang berkesinambungan dimulai dari pemilihan, penentuan jumlah yang dibutuhkan, penyesuaian antara kebutuhan dan dana, pemilihan metode pengadaan, pemilihan pemasok, penentuan spesifikasi kontrak, pemantauan proses pengadaan, dan pembayaran (Kemenkes RI, 2016).

Pengadaan dapat dilakukan melalui :

1. Pembelian

Untuk rumah sakit pemerintah pembelian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai harus sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelian adalah :

- a. Kriteria sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, yang meliputi kriteria umum dan kriteria mutu obat.
- b. Persyaratan pemasok.
- c. Penentuan waktu pengadaan dan kedatangan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.
- d. Pemantauan rencana pengadaan sesuai jenis, jumlah dan waktu.

2. Produksi sediaan farmasi

Instalasi farmasi dapat memproduksi sediaan tertentu apabila :

- a. Sediaan farmasi tidak ada di pasaran;
- b. Sediaan farmasi lebih murah jika diproduksi sendiri;
- c. Sediaan farmasi dengan formula khusus;
- d. Sediaan farmasi dengan kemasan yang lebih kecil/repacking;
- e. Sediaan farmasi untuk penelitian; dan
- f. Sediaan farmasi yang tidak stabil dalam penyimpanan/harus dibuat baru (recenter paratus).

Sediaan yang dibuat di rumah sakit harus memenuhi persyaratan mutu dan terbatas hanya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di rumah sakit tersebut.

3. Sumbangan/*dropping*/hibah

Instalasi farmasi harus melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap penerimaan dan penggunaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai sumbangan/*dropping*/hibah. Seluruh kegiatan penerimaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dengan cara sumbangan/*dropping*/hibah harus disertai dokumen administrasi yang lengkap dan jelas. Agar penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dapat membantu pelayanan kesehatan, maka jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai harus sesuai dengan kebutuhan pasien di rumah sakit. Instalasi farmasi dapat memberikan rekomendasi

kepada pimpinan Rumah Sakit untuk mengembalikan/menolak sumbangan/dropping/hibah sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang tidak bermanfaat bagi kepentingan pasien Rumah Sakit.

2.6.2 Distribusi

Pendistribusian atau penyaluran adalah kegiatan menyalurkan barang sesuai permintaan, tepat waktu, tepat jumlah dan sesuai dengan spesifikasi (Subagya, 1995). Distribusi adalah suatu kegiatan mendistribusikan perbekalan farmasi di rumah sakit untuk pelayanan individu dalam proses terapi bagi pasien rawat inap dan rawat jalan serta untuk menunjang pelayanan medis. Tujuan pendistribusian adalah agar tersedianya perbekalan farmasi di unit-unit pelayanan kesehatan secara tepat waktu, tepat jenis dan jumlah (Depkes RI, 2008).

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pendistribusian barang yaitu (Subagya, 1995) :

1. Ketepatan jenis dan spesifikasi logistik yang disampaikan.
2. Ketepatan nilai logistik yang disampaikan.
3. Ketepatan jumlah logistik yang disampaikan.
4. Ketepatan waktu penyampaian.
5. Ketepatan tempat penyampaian.
6. Ketepatan kondisi logistik yang disampaikan.

Sistem pelayanan distribusi perbekalan farmasi (Kemenkes RI, 2014) :

1. Sistem persediaan lengkap diruangan
 - a. Pendistribusian obat-obatan, alat kesehatan, dan bahan habis pakai untuk persediaan di ruang rawat disiapkan dan dikelola oleh instalasi farmasi.
 - b. Obat-obatan, alat kesehatan dan bahan habis pakai yang disimpan di ruang rawat harus dalam jenis dan jumlah yang sangat dibutuhkan.
 - c. Dalam kondisi sementara dimana tidak ada petugas farmasi yang mengelola maka pendistribusiannya didelegasikan kepada penanggung jawab ruangan.
 - d. Setiap hari dilakukan serah terima kembali pengelolaan obat *floor stock* kepada petugas farmasi dari penanggung jawab ruangan.

e. Apoteker harus menyediakan informasi, peringatan dan kemungkinan interaksi obat pada setiap jenis obat yang disediakan di *floor stock*.

2. Sistem resep perorangan

Pendistribusian obat-obatan, alat kesehatan dan bahasa habis pakai berdasarkan resep perorangan/pasien rawat jalan dan rawat inap melalui instalasi farmasi.

3. Sistem unit dosis

Pendistribusian obat-obatan, alat kesehatan, bahan habis pakai berdasarkan resep perorangan yang disiapkan dalam unit dosis tunggal atau ganda, untuk penggunaan satu kali dosis/pasien. Sistem unit dosis ini digunakan digunakan untuk pasien rawat inap. Sistem distribusi dosis unit dapat dioperasikan dengan salah satu dari 3 metode di bawah ini, yang pilihannya tergantung pada kebijakan dan kondisi rumah sakit (Kemenkes RI, 2010).

a. Sistem distribusi dosis unit sentralisasi. Sentralisasi dilakukan oleh IFRS sentral ke semua unit rawat inap di rumah sakit secara keseluruhan. Artinya, di rumah sakit itu mungkin hanya satu IFRS tanpa adanya depo/satelit IFRS di beberapa unit pelayanan.

b. Sistem distribusi dosis unit desentralisasi dilakukan oleh beberapa depo/satelit IFRS di sebuah rumah sakit. Pada dasarnya sistem distribusi desentralisasi ini sama dengan sistem distribusi obat persediaan lengkap di ruang, hanya saja sistem distribusi desentralisasi ini dikelola seluruhnya oleh apoteker yang sama dengan pengelolaan dan pengendalian oleh IFRS sentral.

c. Dalam sistem distribusi dosis unit kombinasi sentralisasi dan desentralisasi, biasanya hanya dosis awal dan dosis keadaan darurat dilayani depo/satelit IFRS. Dosis selanjutnya dilayani oleh IFRS sentral. Semua pekerjaan tersentralisasi yang lain, seperti pengemasan dan pencampuran sediaan intravena juga dimulai dari IFRS sentral.

Selain tiga sistem tersebut terdapat satu metode distribusi lainnya yaitu sistem distribusi kombinasi. Sistem kombinasi merupakan sistem distribusi yang selain menerangkan distribusi resep atau order individual sentralisasi juga menerangkan distribusi persediaan di ruangan yang terbatas. Perbekalan

farmasi yang disediakan di ruangan adalah perbekalan farmasi yang diperlukan oleh banyak penderita, setiap hari diperlukan, dan biasanya adalah perbekalan farmasi yang harganya murah mencakup perbekalan farmasi berupa resep atau perbekalan farmasi bebas, kegiatan pendistribusian perbekalan armasi adalah (Depkes RI, 2008) :

- a. Pendistribusian perbekalan farmasi untuk pasien rawat inap merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat inap di rumah sakit, yang diselenggarakan secara sentralisasi dan atau desentralisasi dengan sistem persediaan lengkap di ruangan, sistem resep perorangan, sistem unit dosis dan sistem kombinasi oleh instalasi farmasi.
- b. Pendistribusian perbekalan farmasi untuk pasien rawat jalan merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat jalan di rumah sakit, yang diselenggarakan secara sentralisasi dan atau desentralisasi dengan sistem resep perorangan oleh apotek rumah sakit.
- c. Pendistribusian perbekalan farmasi di luar jam kerja merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien diluar jam kerja yang diselenggaran oleh:
 - d. Apotek rumah sakit/satelit farmasi yang buka 24 jam
 - e. Ruang rawat menyediakan perbekalan farmasi emergensi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021 yang beralamat di Jalan Poros Ujoh Bilang – Long Melaham Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, alat tulis menulis, lembar kerja untuk pengamatan, kamera, printer dan handphone sebagai alat perekam.

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat retrospektif, melalui observasi langsung kepada objek penelitian dan telaah dokumen sebagai data pendukung penelitian agar hasil yang disajikan lebih valid dan lebih lengkap.

3.3.2 Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan obat pada tahap pengadaan dan distribusi obat generik di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021.

3.4 Populasi dan Sempel/ Sumber Data

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data penggolongan obat pengadaan dan distribusi obat generik di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu tahun 2021.

3.4.2 Sumber data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penggolongan obat yang meliputi pengadaan dan distribusi obat generik di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan telaah dokumen.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan penelitian ini dengan melakukan observasi langsung kepada subjek penelitian dengan menggunakan lembar indikator penggolongan obat, dan telaah dokumen untuk menggali tentang analisis pelayanan kefarmasian.

3.5.1 Observasi

Dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan pengelolaan obat, kondisi tempat atau lokasi, serta benda - benda yang berhubungan dengan pengelolaan obat di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.

3.5.2 Dokumentasi

Dilakukan dengan mengamati ketersediaan dokumen kemudian dicatat pada lembar observasi. Telaah dokumen dilakukan sebagai data pendukung penelitian agar hasil yang disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.

3.6 Teknik analisis data

Analisis data disajikan dalam bentuk naskah (*content analysis*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini guna membahas permasalahan yang dirumuskan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menganalisis permasalahannya dilakukan secara deskriptif. Data deskriptif membandingkan antara data observasi dengan data yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit dan dengan menjamin derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, digunakan metode triangulasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu

Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu (RSP.GSM) Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2018 adalah merupakan hasil kegiatan pelayanan dan pembangunan selama lima (5 tahun) dan salah satu rumah sakit tipe D yang terletak di wilayah Long Melaham. Rumah Sakit Umum tipe D, mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 spesialis dasar. Keberhasilan dapat diukur dengan indikator yang telah ditetapkan untuk mendukung visi Kabupaten Mahakam Ulu yaitu, Membangun Mahulu Untuk Semua : Sejahtera dan Berkeadilan” dan Visi Dinas Kesehatan P2KB Kabupaten Mahakam Ulu adalah: “Terwujudnya Kabupaten Mahakam Ulu yang Sehat dan Sejahtera serta didukung dengan Pemerataan Pelayanan Kesehatan yang Prima”.

4.1.2 Visi Dan Misi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu

Visi rumah sakit yaitu menjadi rumah sakit pilihan utama, kebanggaan masyarakat Mahakam Ulu yang bermutu, berbudaya dengan pelayanan prima.

Misi yang dirancang untuk mewujudkan visi tersebut yaitu :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, dengan mengutamakan keselamatan pasien
2. Mengembangkan potensi, kompetensi, etos dan budaya kerja sumber daya manusia sesuai
3. Standar agar selalu siap menghadapi perubahan serta meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia
4. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai standar untuk mendukung pelayanan

5. Mewujudkan manajemen rumah sakit yang unggul, transparan, profesional, dan berbudaya.

4.1.3 Data Observasi

4.1.3.1 Sumber daya manusia (SDM)

SDM merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam proses manajemen pengelolaan obat. Berdasarkan penelitian jumlah SDM di gudang farmasi RSP.GSM yaitu, 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang yang menjabat sebagai kepala instalasi farmasi merupakan koordinator distribusi, seorang yang merupakan koordinator pengadaan dan seorang asisten apoteker di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.

4.1.3.2 Karakteristik SDM di Gudang Farmasi RSP.GSM

Informan	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Masa kerja
IF-1	28	Laki – laki	Apoteker	Kepala Instalasi Farmasi	3 Tahun
IF-2	29	Laki – laki	Apoteker	Apoteker Gudang Farmasi	3 Tahun
IF-3	26	Laki – laki	D3 Farmasi	Asisten Apoteker	2 Tahun

Keterangan :

- IF-1 = Kepala Instalasi Farmasi
- IF-2 = Apoteker Gudang Farmasi
- IF-3 = Asisten Apoteker Gudang Farmasi

4.1.4 Penggolongan Obat di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu

Pengelolaan perbekalan farmasi dilakukan dalam lingkup gudang farmasi RSP.GSM. Pelaksanaan dari semua kegiatan pengelolaan obat dilakukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang ada di gudang farmasi dan bertanggung jawab atas manajemen pengelolaan obat yang bersiklus untuk memenuhi kebutuhan obat di rumah sakit yang akan disimpan di dalam gudang farmasi untuk selanjutnya didistribusikan ke apotek. Dalam

manajemen pengelolaan obat terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan, diantaranya ialah input pengelolaan obat yang terdiri dari Sumber daya manusia (SDM), anggaran, sarana dan prasarana serta prosedur dalam pengelolaan obat, selanjutnya ialah proses pengelolaan obat mulai dari pengadaan dan distribusi.

Pada penelitian ini dilakukan telaah antara data yang sebenarnya dengan standar pelayanan kefarmasian menurut Permenkes RI No. 72 Tahun 2016, adapun hasil telaah dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil telaah SDM di Gudang Farmasi RSP.GSM

No	Variabel	Hasil telaah
1.	Apakah sumber daya manusia yang ada di gudang farmasi sudah mencukupi dan dapat menyelesaikan semua pekerjaan yang ada	Sumber daya manusia di gudang farmasi masih belum mencukupi karena hanya terdapat dua apoteker dan satu asisten apoteker yang bertugas digudang farmasi. Perkerjaan dapat diselesaikan namun kurang maksimal di karenakan kurangnya SDM yang ada.
2.	Bagaimana kualifikasi SDM terkait dengan pengelolaan logistik obat di RSP. GSM? Apakah sudah sesuai dengan peraturan atau SOP?	Kualifikasi SDM dalam pengelolaan logistik sudah sesuai dengan peraturan dan SOP yang ada
3.	Apakah pernah dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pengelolaan persediaan obat	Belum ada, saat ini masih dalam proses pengajuan usulan pelatihan sumber daya manusia dalam hal manajemen pengelolaan obat.

Sumber daya manusia yang ada di gudang farmasi rumah sakit pratama gerbang sehat mahulu dikepalai oleh seorang apoteker yang merupakan penanggung jawab penuh kegiatan yang ada di gudang farmasi termasuk manajemen pengelolaan obat. Untuk petugas pelaksana kegiatan manajemen pengelolaan obat dibagi atas beberapa departemen atau bagian yang dikoordinatori oleh seorang memiliki latar belakang pendidikan Apoteker.

Jumlah SDM yang mengatur dan mengelola persediaan obat di gudang farmasi RSP.GSM pada tahun 2021 berjumlah 3 (tiga) orang yang terkhusus bekerja langsung dibidang manajemen pengelolaan berjumlah 3

(tiga) orang diantaranya 1 (satu) orang kepala instalasi farmasi, 1 (satu) orang apoteker gudang dan 1 (satu) Asisten gudang.

Dari hasil observasi peneliti dimana jumlah SDM di gudang farmasi RSP.GSM masih belum memadai karena proses pembuatan laporan tidak dilakukan tepat waktu akibat menumpuknya pekerjaan serta proses pencatatan pada kartu stok yang tidak pada saat pengeluaran obat namun dilakukan nanti pada saat terdapat waktu luang.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen peneliti berupa SOP yang telah dilakukan peneliti, peran petugas gudang farmasi dalam pengelolaan persediaan obat adalah berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di gudang farmasi RSP.GSM. Adapun tugas tenaga pelaksana di gudang farmasi antara lain :

1. Menerima barang yang datang dari supplier dan menata barang di masing-masing rak gudang farmasi;
2. Menghitung jumlah persediaan stock barang secara rutin;
3. Menginput data obat yang ada di gudang;
4. Melakukan distribusi barang farmasi ke apotek;
5. Membuat faktur dan laporan mutasi barang;
6. Melakukan pengecekan terhadap obat kadaluarsa secara rutin, maksimal 3 (tiga) bulan sebelum masa kadaluarsa harus dilaporkan;
7. Membuat laporan semua kegiatan serta membuat arsip faktur obat.

Berdasarkan telaah dokumen dan observasi ditemukan bahwa hasil menurut responden sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Akan tetapi ada sedikit perbedaan dengan hasil observasi, dimana ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan sesuai jadwal seperti pengecekan terhadap obat-obat kadaluarsa dan pelaporan permintaan kebutuhan obat. Hal ini di karenakan pekerjaan yang terlalu padat akibat masih kurangnya SDM.

Tabel 4.2 Hasil Telaah Anggaran di Gudang Farmasi RSP.GSM

No	Variabel	Hasil telaah
1.	Apakah ketersediaan sumber anggaran untuk pengelolaan obat RSP.GSM lancar?	Ketersediaan Anggaran Obat RSP.GSM lancar. Pada tiap tahunnya selalu diberikan anggaran sesuai usulan kebutuhan.
2.	Dari mana saja sumber anggaran dan bagaimana mekanisme pencairan anggaran tersebut?	Sumber anggaran berasal dari pemerintah kabupaten yang di turunkan kepada Dinas Kesehatan, kemudian diserahkan kepada RSP.GSM. Mekanisme pencairan anggaran di lakukan dengan cara pengajuan dari RSP.GSM ke Dinas Kesehatan lalu ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).
3.	Dana dari Dinas Kesehatan hanya untuk gudang farmasi atau gudang dengan satu RS? Jika gabung berapa persentase farmasi	Dana dari Dinas Kesehatan tersebut telah dibagi berdasarkan kegiatan atau sub kegiatan RSP.GSM yang telah di jabarkan dalam Rancangan Kebutuhan Anggaran (RKA). Sehingga tidak melihat persentase secara keseluruhan atau tertentu yang didapatkan untuk jatah dana kegiatan pengadaan obat tersebut akan tetapi pembagiannya dari nominal yang diajukan melalui usulan RKA tersebut.
4.	Apakah semua dana yang keluar digunakan hanya untuk pengadaan obat saja? Jika tidak, untuk apa saja?	Tidak, Dana yang digunakan juga untuk pengadaan Reagen, Vaksin, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).
5.	Apakah ada kendala atau masalah dalam proses penganggaran?	Lama waktu tunggu untuk pencairan dana.

Tabel 4.3 Hasil Telaah Sarana dan Prasarana di Gudang Farmasi RSP.GSM

No	Variabel	Hasik telaah
1.	Fasilitas apa saja yang digunakan dalam proses pengelolaan persediaan obat di gudang farmasi RSP.GSM?	Fasilitas yang digunakan dalam pengelolaan persediaan obat di gudang Farmasi RSP.GSM secara Komputerisasi melalui aplikasi manajemen perbekalan kesehatan.
2.	Apakah fasilitas tersebut sudah cukup memadai dalam melaksanakan proses pengelolaan persediaan obat?	Cukup, namun tetap butuh peningkatan fitur untuk mengefisienkan dan mengefektifkan pengelolaan seperti telpon yang mendukung, buku harian penerimaan obat, dan buku harian pengeluaran obat.
3.	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dalam kegiatan pengelolaan persediaan obat?	Ruangan yang digunakan belum memadai dalam hal kapasitas ruangan yang relatif kecil. Secara keseluruhan prasarana yang di gunakan sudah cukup memadai baik dari pengatur suhu ruangan hingga tempat penyimpanan obat dengan suhu tertentu.

Tabel 4.4 Hasil Telaah SOP di Gudang Farmasi RSP.GSM

No	Variabel	Hasil telaah
1.	Apakah terdapat prosedur kerja dalam proses pengelolaan obat?	Prosedur pengelolaan obat yaitu, mencatat pendistribusian sediaan farmasi dan BMHP pada buku pengeluaran barang gudang obat, mencatat pengeluaran sediaan farmasi dan BMHP dalam kartu stok, melaksanakan penyerahan sediaan farmasi dan BMHP pada unit.
2.	Apakah SOP yang ada sudah efektif dalam pengelolaan persediaan obat?	Prosedur yang ada Sudah Efektif.
3.	Apakah SOP sudah dilakukan dengan baik untuk setiap kegiatan?	Sudah. Setiap kegiatan pengelolaan yang dilakukan berdasarkan SOP.

Dari hasil observasi dan telaah dokumen yang berupa SOP deskripsi kerja masing-masing petugas, diperoleh data bahwa petugas di gudang farmasi RSP.GSM sudah melakukan tugasnya sesuai dengan tahapan-tahapan dalam prosedur kerja seperti bertanggung jawab atas kegiatan yang telah diamanahkan, melaporkan hasil pengadaan, distribusi dan pengelolaan

obat di setiap bulannya melalui sistem rumah sakit serta deskripsi tahapan saat masuk dan keluarnya obat dari gudang farmasi.

Tabel 4.5 Hasil Telaah Pengadaan Obat Generik di Gudang Farmasi RSP.GSM

No	Variabel	Hasil telaah
1.	Bagaimana proses penganggaran dalam kegiatan pengadaan obat?	Proses penganggaran dilakukan dengan metode pembayaran melalui BPKAD, yakni di ajukan menggunakan Surat Perintah Kerja (SPK), yaitu berupa kegiatan pengadaan perbekalan kesehatan kepada distributor atau Pedagang Besar Farmasi (PBF).
2.	Bagaimana ketersediaan obat yang diusulkan pada saat perencanaan dalam proses pengadaan?	Ketersediaannya belum maksimal dikarenakan keterbatasan, stok yang di miliki oleh penyedia.
3.	Apakah obat yang diterima telah mencukupi kebutuhan 1 periode kedepan? Jika tidak, apakah ada kebijakan pihak rumah sakit/ gudang farmasi untuk mengatasinya?	Beberapa obat-obatan tidak mencukupi dalam 1 periode hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dan peningkatan kasus.
4.	Apakah pernah terjadi pemesanan ulang dalam satu periode pengadaan? Jika ya, bagaimana langkah-langkah pemesanan ulang obat tersebut?	Ya pernah, pemesanan ulang dilakukan dengan menjajaki distributor yang memiliki ketersediaan obat yang dibutuhkan.
5.	Apakah obat yang dipesan baik saat pengadaan awal ataupun pemesanan ulang selalu datang tepat waktu?	Tidak, karena terkendala geografis daerah yang memiliki keterbatasan akses transportasi.
6.	Apakah ada kendala atau masalah dalam proses pengadaan obat?	Tidak ada.

Pengadaan merupakan proses perencanaan obat dari Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahakam Ulu dengan menggunakan lembar LPLPO. Tujuan pengadaan adalah memenuhi kebutuhan Sediaan Farmasi di gudang farmasi RSP.GSM sesuai dengan perencanaan kebutuhan yang dibuat.

Dari hasil observasi dan telaah dokumen mengenai pengadaan obat di gudang farmasi RSP.GSM proses penganggaran dilakukan melalui RS mengajukan Surat Perintah Kerja (SPK) ke Dinas Kesehatan Kabupaten, setelah disetujui, pembiayaan maka selanjutnya dilakukan pembayaran melalui pengajuan ke BPKAD, yaitu berupa kegiatan pengadaan perbekalan kesehatan kepada distributor atau Pedagang Besar Farmasi (PBF).

Tabel 4.6 Hasil Persentase Indikator Pengadaan Obat Generik Digudang Farmasi RSP.GSM

Indikator	Rerata	Standar
	%	
Kesesuaian pembelian langsung	100	100
Kesesuaian <i>E-catalogue</i>	100	100

Tabel 4.7 Hasil Telaah Distribusi Obat Generik di Gudang Farmasi RSP.GSM

No	Variabel	Hasil telaah
1.	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam proses pendistribusian obat?	Proses pendistribusian obat menggunakan troli, keranjang obat dan plastik.
2.	Bagaimana cara pendistribusian obat di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu?	Dilakukan menggunakan sistem komputerisasi aplikasi distribusi melalui aplikasi manajemen perbekalan kesehatan.
3.	Siapa saja yang terlibat dan bertanggung jawab dalam proses distribusi obat?	Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK).
4.	Apakah ada kendala yang terdapat pada proses pendistribusian obat?	Masih terdapat beberapa obat yang terkadang tidak tersedia karena disebabkan stok pada pihak distributor atau PBF mengalami kekosongan.

Distribusi merupakan pengeluaran obat dari gudang farmasi obat Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahakam Ulu untuk pelayanan di rs itu sendiri seperti ke apotek. Tujuan untuk memenuhi kebutuhan sediaan farmasi ke apotek yang ada di wilayah kerja RS dengan jenis, mutu, jumlah, dan waktu yang tepat.

Dari hasil observasi penelitian, dimana proses distribusi di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahakam Ulu menggunakan sistem *floor stock*. Gudang farmasi sebagai unit untuk pendistribusian obat ke apotek rumah sakit dengan mengisi lembar permintaan obat, dan jumlah yang diminta kemudian dilihat riwayat penggunaannya untuk dijadikan bahan pengecekan yang harus di distribusikan ke unit apotek, setelah melakukan evaluasi pada jumlah penggunaan sebelumnya, lalu dilakukan penyiapan obat selanjutnya dilanjutkan dengan pengisian kartu stok manual dan sebelum distribusikan ke unit kemudian membuat bukti barang keluar sebagai penanggungjawab.

Tabel 4.8 Hasil Persentase Indikator Distribusi Obat Generik Di Gudang Farmasi RSP.GSM Tahun 2021

Indikator Ketetapan Jumlah Distribusi di Apotek	Jumlah	Standar
	%	
Bulan Januari	28,25	100
Bulan Febuari	30,47	100
Bulan Maret	26,43	100
Bulan April	28,80	100
Bulan Mei	28,52	100
Bulan Juni	27,31	100
Bulan Juli	36,56	100
Bulan Agustus	31,08	100
Bulan September	40,24	100
Bulan Oktober	47,42	100
Bulan November	45,40	100
Bulan Desember	48,66	100
Rata – rata	33,93%	100%

Berdasarkan hasil observasi di gudang farmasi terhadap obat - obatan yang tersedia di gudang, diketahui bahwa secara garis besar ketersediaan obat sudah sesuai kebutuhan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa obat yang tidak tersedia baik di apotek maupun stok di gudang farmasi. Hal ini biasanya disebabkan karena akses yang jauh dari distributor dan permintaan yang tinggi serta kekosongan yang memang terjadi dari pihak supplier atau distributor. Jika di lihat dari segi kualitas, sejauh ini kualitas obat-obat yang ada di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu sudah baik, hanya saja agar memaksimalkan

mutu obat-obatan sebaiknya obat di berikan pallet yang sesuai standar penyimpanan obat.

Untuk keamanan obat yang disimpan di dalam gudang farmasi rumah sakit pratama gerbang sehat mahulu sejauh ini sudah baik karena terdapat larangan masuk ke gudang farmasi bagi orang-orang yang tidak berkepentingan, akses masuk ke gudang juga tidak terbuka umum

4.2 Pembahasan

Pengelolaan perbekalan farmasi atau sistem manajemen perbekalan farmasi merupakan suatu siklus kegiatan yang dimulai dari perencanaan sampai evaluasi yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Keegiatannya mencakup perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan, penghapusan, monitoring dan evaluasi (Kemenkes RI, 2010).

Pengelolaan perbekalan farmasi dilakukan di dalam ruang lingkup gudang farmasi dimana pengelolaan persediaan obat yang baik tentunya memerlukan manajemen yang baik pula. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Sebagaimana disebutkan oleh Kemenkes Tahun 2010 bahwa untuk melihat efektifitas dari pengelolaan persediaan obat perlu diperhatikan faktor-faktor input sebagai penunjang terlaksananya proses manajemen logistik dan proses pengelolaan itu sendiri. Faktor input terdiri dari sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana, dan prosedur. Sementara itu, proses dari pengelolaan persediaan obat yang perlu diperhatikan ialah mulai dari pengadaan dan pendistribusian. Sedangkan outputnya adalah ketersediaan obat yang efektif dan efisien.

Pengelolaan persediaan obat dimana suatu rumah sakit harus dapat menyediakan input sesuai dengan peraturan dan pedoman yang ada, salah satunya adalah pedoman yang dibuat Kemenkes Tahun 2010. Menurut pedoman tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu tersedia untuk mencapai suatu sistem penyimpanan obat yang efektif, diantaranya adalah sumber daya manusia, anggaran, dokumen, prosedur serta sarana dan prasarana. Hal-hal yang harus tersedia itulah yang disebut sebagai input.

4.2.1 Sumber daya manusia (SDM)

SDM merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam proses manajemen pengelolaan obat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa jumlah SDM yang ada di gudang farmasi RSP.GSM masih belum maksimal, karena hanya terdapat 2 (dua) apoteker dan 1 (satu) asisten apoteker. Oleh karena itu SDM yang ada di gudang farmasi RSP.GSM dalam hal pengelolaan obat masih belum maksimal, karena proses pembuatan laporan tidak dilakukan tepat waktu akibat menumpuknya pekerjaan serta proses pencatatan pada kartu stok yang tidak pada saat pengeluaran obat namun dilakukan nanti pada saat terdapat waktu luang. Dapat dilihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan Kemenkes (2010), diketahui bahwa sumber daya manusia dalam pengelolaan persediaan obat terdiri dari satu orang kepala instalasi farmasi, satu orang kepala gudang, satu orang pengurus barang, dan satu orang pelaksana dengan standar kuaifikasi menurut Kemenkes RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 antara lain :

- a. Kepala instalasi farmasi (apoteker, kursus manajemen sesuai akreditasi rumah sakit dan memiliki pengalaman bekerja di instalasi farmasi rumah sakit minimal 3 tahun)
- b. Koordinator (apoteker, kursus FRS sesuai ruang lingkup)
- c. Penyelia/Supervisor (apoteker, kursus FRS)
- d. Pelaksana teknis kefarmasian (apoteker, sarjana farmasi dan asisten apoteker).

Jika dibandingkan dengan kebijakan tersebut memang sumber daya manusia yang berperan dalam pengelolaan obat di gudang farmasi RSP.GSM belum mencukupi. Setara dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman (2009), menunjukkan hasil SDM di unit pengelolaan obat belum mencukupi sehingga mempengaruhi proses manajemen pengelolaan obat, sedangkan untuk kualifikasinya sudah sesuai dengan peraturan yang ada dan SOP yang terdapat di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.

Pada hasil penelitian ini juga di peroleh data mengenai kegiatan peningkatan ilmu pengetahuan. Berdasarkan UU No. 44 Tahun 2009, rumah sakit harus melakukan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia

dalam rangka peningkatan kemampuan. Bahwa kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pengelolaan obat. Di gudang farmasi RSP.GSM sendiri belum pernah dilakukan pelatihan namun saat ini masih dalam proses pengajuan usulan pelatihan sumber daya manusia.

Namun, walaupun masih dianggap perlu pelatihan, petugas yang bekerja dalam pengelolaan obat masih mampu melaksanakan tugas dengan baik. Pentingnya kegiatan pelatihan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isma (2012), diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan pelatihan dengan prestasi karyawan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan pelatihan yang diikuti oleh seseorang dapat meningkatkan kinerja tenaga kerja dan memudahkan tenaga kerja dalam memahami tugas serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaan.

4.2.2 Anggaran

Anggaran merupakan salah satu input yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan proses pengelolaan obat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tidak adanya anggaran khusus yang disediakan oleh pihak rumah sakit yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan obat di gudang farmasi RSP.GSM dan penyediaan anggaran tidak hanya untuk pengadaan obat-obatan saja, tetapi anggaran juga digunakan untuk pengadaan reagen, vaksin, dan bahan medis habis pakai, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Dalam pedoman pengelolaan obat yang dibuat oleh Kemenkes (2010) menyebutkan bahwa salah satu input yang perlu disediakan dalam pengelolaan obat adalah anggaran. Anggaran rutin pengelolaan yang perlu disediakan antara lain anggaran untuk pemeliharaan gudang dan prasarana lainnya yang terdapat di gudang farmasi seperti perawatan AC, printer dan komputer.

Pemeliharaan tempat penyimpanan dan seluruh peralatannya dengan baik merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen rumah sakit. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian Damanik (2013) menyebutkan bahwa paling tidak manajemen perlu menyisihkan biaya untuk pemeliharaan sebesar 1% dari biaya peralatan yang ada. Kurang baiknya pemeliharaan terhadap gudang farmasi dan peralatan yang terdapat didalamnya sering kali berakibat pada pendeknya masa pakai peralatan tersebut, dan

berdampak pada meningkatnya tambahan biaya yang diperlukan untuk pemeliharaan mencapai 20% - 30%.

Tersedianya anggaran yang memadai baik untuk pengadaan obat maupun anggaran dalam pemeliharaan tempat penyimpanan obat dan seluruh peralatannya akan menjamin mutu persediaan dan memperpanjang masa pakai dari peralatan tersebut. Jika terdapat obat ataupun alat yang rusak, maka dapat menghambat kerja dari petugas dan manajemen harus memperbaiki alat tersebut dengan biaya yang cukup besar serta waktu pengerjaan tertentu. Hal ini tentu dapat menimbulkan kerugian bagi rumah sakit baik dalam hal biaya maupun kinerja kegiatan manajemen pengelolaan obat.

4.2.3 Sarana dan prasarana

Adanya fasilitas yang lengkap merupakan salah satu faktor yang harus dipenuhi oleh gudang yang melayani kegiatan pelayanan kesehatan karena dengan terlengkapinya fasilitas yang digunakan dalam memberikan suatu pelayanan maka dapat dipastikan pelayanan akan dapat diberikan dengan maksimal. Begitu pula dengan fasilitas yang digunakan dalam manajemen pengelolaan obat di gudang farmasi RS.GSM. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa fasilitas yang digunakan dalam pengelolaan persediaan obat di gudang farmasi RSP.GSM secara komputerisasi melalui aplikasi manajemen perbekalan kesehatan. Oleh karena itu fasilitas tersebut cukup memadai dalam melaksanakan proses pengelolaan persediaan obat, namun tetap butuh peningkatan fitur untuk mengefisienkan dan mengefektifkan pengelolaan seperti tidak adanya telpon yang mendukung, buku harian penerimaan obat, dan buku harian pengeluaran obat. Dapat dilihat pada tabel 4.3.

Menurut Permenkes No. 72 Tahun 2016, bahwa penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh sarana dan peralatan yang memenuhi ketentuan dan perundang-undangan kefarmasian yang berlaku. Dengan kriteria sarana yakni fasilitas ruang harus memadai dalam hal kualitas dan kuantitas agar dapat menunjang fungsi dan proses pelayanan kefarmasian, menjamin lingkungan kerja yang aman untuk petugas dan memudahkan sistem komunikasi rumah sakit, baik fasilitas utama dan fasilitas penunjang dalam kegiatan pelayanan di instalasi farmasi. Sedangkan untuk fasilitas peralatan harus

memenuhi syarat terutama untuk perlengkapan peracikan dan penyiapan baik untuk sediaan steril, non steril, maupun cair untuk obat luar atau dalam. Fasilitas peralatan harus dijamin sensitif pada pengukuran dan memenuhi persyaratan, peneraan dan kalibrasi untuk peralatan tertentu setiap tahun.

Beberapa kendala yang ditemukan saat penelitian diantaranya luas ruangan yang digunakan dalam proses pengelolaan obat baik dalam kegiatan produksi tidak memenuhi persyaratan luas ruangan produksi, dengan adanya beberapa kendala dalam sarana dan prasana tersebut maka kegiatan pengelolaan persediaan obat di gudang farmasi RSP.GSM pun dapat terpengaruhi, dimana keterbatasan ruang gerak dan fasilitas penunjang juga membuat kurang efektifnya proses pengelolaan obat. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto, dkk (2017) kurangnya rak dan pallet dikarenakan ukuran gudang instalasi yang kurang besar, mengakibatkan sebagian obat harus disimpan dikardus yang diletakan di lantai karena rak dan pallet sudah terisi penuh. Menurut Permenkes No. 72 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa luas ruangan minimal 2 (dua) kali daerah kerja + peralatan, dengan jarak setiap peralatan minimal 2,5 m.

4.2.4 Standar operasional prosedur (SOP)

SOP dapat dijadikan sebagai pedoman yang digunakan dalam proses pelaksanaan manajemen pengelolaan obat, sehingga tujuan dari manajemen pengelolaan obat dapat tercapai secara maksimal. Dengan adanya prosedur setiap tenaga kerja dapat mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab pekerjaan yang harus dilakukan sehingga dalam pengelolaan obat dapat berjalan dengan baik dan dapat terhindar dari kesalahan, keraguan dan pekerjaan menjadi lebih efisien.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan telaah dokumen dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa SOP yang ada terkait dengan proses pengelolaan obat sudah dibuat secara singkat dan jelas agar mudah dimengerti oleh para petugas. Hal ini sudah sesuai dengan Permenkes No. 72 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien dan standar prosedur operasional dapat dilihat dari tabel 4.4.

4.2.5 Pengadaan obat generik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui terdapat dua proses pengadaan obat yaitu, pembelian langsung dan *e-catalog* di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021 sudah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada di rumah sakit. Dapat dilihat pada tabel 4.6. Secara singkat proses pengadaan yang ada di gudang farmasi RSP.GSM dengan proses penganggaran dilakukan melalui RS mengajukan Surat Perintah Kerja (SPK) pengajuan tersebut diajukan ke Dinas Kesehatan, setelah disetujui pengadaan dilakukan dengan metode pembayaran melalui BPKAD, yaitu berupa kegiatan pengadaan perbekalan kesehatan kepada distributor atau Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selain berasal dari pengadaan di gudang farmasi RSP.GSM juga berasal dari dinas kesehatan yang disebut hibah program serta ada yang berasal dari sumbangan/hibah lainnya, dapat dilihat dari tabel 4.5.

Sumber pengadaan yang dilakukan oleh gudang farmasi RSP.GSM sejalan dengan Kemenkes No 1197/MENKES/X/ 2004 yang menyatakan bahwa pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui melalui pembelian, produksi dan sumbangan/hibah.

Dalam pengadaan obat, Panitia Penerima Barang (PPB) yang ada di gudang farmasi RSP.GSM selalu memperhatikan hal - hal yang wajib di cek sesuai dengan hal yang perlu diperhatikan dalam pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai menurut Permenkes (2016), yakni antara lain:

- a. Bahan baku Obat harus disertai Sertifikat Analisa.
- b. Bahan berbahaya harus menyertakan *Material Safety Data Sheet* (MSDS).
- c. Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai harus mempunyai Nomor Izin Edar.
- d. Masa kadaluarsa (*expired date*) minimal 2 (dua) tahun kecuali untuk Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai tertentu (vaksin, reagensia, dan lain-lain), atau pada kondisi tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan.

Namun, masih terdapat beberapa kendala keterlambatan distributor dalam mengantarkan obat ke Dinas Kesehatan atau obat yang dipesan tidak tersedia/kosong di pihak distributor tersebut. Hal ini membutuhkan waktu tunggu obat yang semakin lama sehingga perhitungan dalam perencanaan pun harus dikoreksi sedemikian rupa. Selain kendala tersebut, juga terdapat kendala jarak yang jauh dari distributor, serta tidak tersedianya beberapa obat di *e-catalog*. Setara dengan penelitian Bala dkk., (2023) ketepatan waktu pengadaan obat di instalasi Farmasi RUSP Prof Dr. R.D Kandou Manado kadang tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena letak geografis yang jauh dari pusat pabrikan tempat pemesanan barang dan pengiriman masih menggunakan kapal laut sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penerimaan barang. Kendala yang terjadi dalam pengadaan obat. Kerap terjadi ketidaktersediaan obat di *e-catalog* atau tidak cukup sehingga terjadi kekosongan obat yang mengganggu pelayanan obat ke pasien di Instalasi Farmasi RSUP Prof Dr. R.D Kandou Manado.

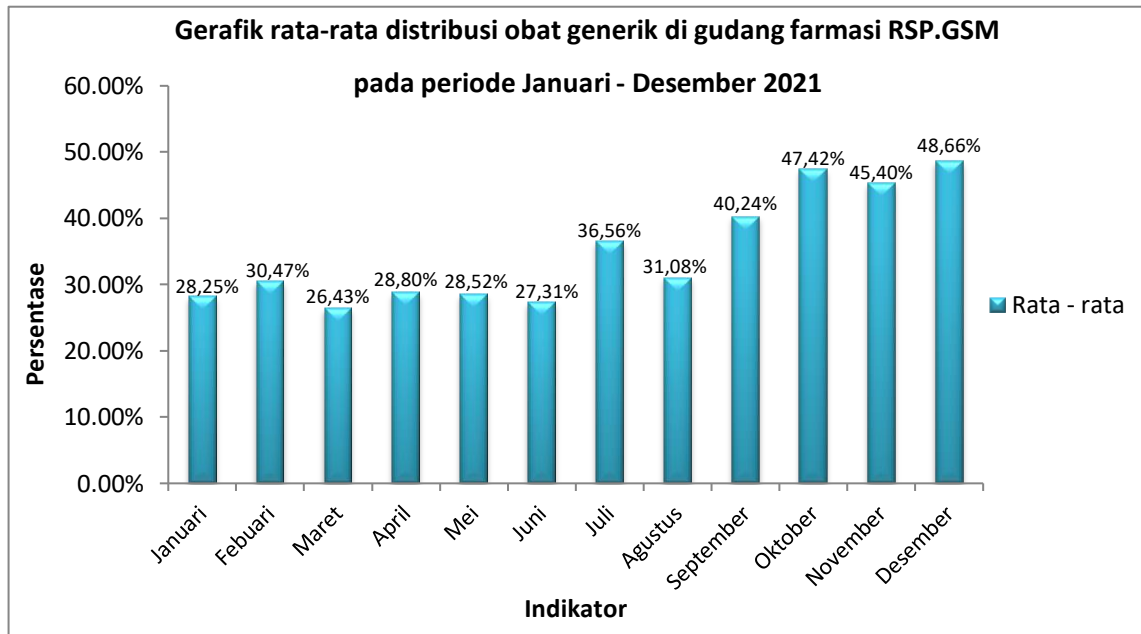
4.2.6 Distribusi obat generik

Sistem distribusi dilakukan dengan dua metode yaitu sistem distribusi sentralisasi dan desentralisasi. Sentralisasi dilakukan oleh IFRS sentral ke semua unit rawat inap di rumah sakit secara keseluruhan. Artinya, di rumah sakit itu mungkin hanya satu IFRS tanpa depo/satelit IFRS di beberapa unit pelayanan. Sedangkan sistem desentralisasi dilakukan oleh beberapa depo/satelit IFRS di sebuah rumah sakit. Pada dasarnya sistem distribusi desentralisasi ini sama dengan sistem distribusi obat persediaan lengkap di ruangan, hanya saja sistem distribusi desentralisasi ini dikelola seluruhnya oleh apoteker yang sama dengan pengelolaan dan pengendalian oleh IFRS sentral (Kemenkes RI, 2010).

Proses distribusi yang dilakukan oleh gudang farmasi RSP.GSM dilakukan dengan menerapkan sistem sentralisasi yaitu melalui gudang ke semua unit-unit farmasi yang ada di rumah sakit. Jika stok obat yang ada di suatu unit yang ada di rumah sakit sudah sedikit atau hampir habis, maka pihak depo akan melakukan permintaan ke gudang induk farmasi sesuai dengan hari yang ditentukan dan disertai dengan penginputan data permintaan pada sistem rumah sakit. Kemudian pihak gudang akan melakukan print out sebagai bentuk bukti pemesanan obat, selanjutnya barang yang dipesan disiapkan dan dibalas dengan menginput kembali

ke sistem rumah sakit. Setelah itu barang akan diantarkan pada unit terkait dengan memperhatikan SOP yang berlaku di rumah sakit.

Dalam proses pendistribusian obat yang dilakukan oleh gudang farmasi RSP.GSM dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah permintaan obat. Jika jumlah obat yang tersedia di gudang memungkinkan dan memenuhi jumlah keseluruhan yang diminta, maka bisa dilakukan pendistribusian ke unit tersebut. Akan tetapi jika obat yang diminta jumlahnya tidak memungkinkan untuk dilakukan pendistribusian sesuai permintaan, maka obat yang disediakan oleh pihak gudang hanya sedikit dan bahkan tidak dapat dilakukan distribusi karena obat yang dipesan kosong. Dapat di lihat pada tabel 4.7.



Dari hasil penetian yang dilakukan, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa ketersediaan obat di gudang farmasi RSP.GSM belum sesuai dengan kebutuhan, masih terdapat beberapa obat yang terkadang tidak tersedia karena disebabkan stok pada pihak distributor atau PBF mengalami kekosongan. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa kurangnya kesesuaian obat yang direncanakan dan stok obat yang ada pada suatu periode pengadaan yaitu, pada bulan Januari sebesar 28,25%, Febuari 30,47%, Maret 26,43%, April 28,80%, Mei 28,52%, Juni 27,31%, Juli 36,56%, Agustus 31,08%, September 40,24%, Oktober 47,42%, November 45,40%, dan Desember 48,66%. Hal tersebut terdapat peningkatan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember. Peningkatan ini

untuk meminimalisir kekurangan obat di awal tahun karena proses di awal tahun adalah proses evaluasi penggunaan obat sehingga dilakukan peningkatan pengadaan suatu obat dengan nilai rata-rata 34,93%. Dimana nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu 100% artinya belum sesuai dengan standar Permenkes RI No. 27 Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian Pamudji (2018) ketetapan jumlah obat belum sesuai antara jumlah fisik obat dengan kartu stok adalah 73%, hal ini dapat dikatakan bahwa administrasi di gudang belum dilaksanakan secara optimal dan efisien karena informasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan belum optimal sehingga petugas gudang membutuhkan waktu yang lama dapat mencocokkan antara stok dan fisik obat melalui sistem kadang-kadang para petugas memilih untuk menggunakan metode manual. Hal ini menandakan pengelolaan obat belum baik pada input maupun proses-proses dalam pengelolaan obat masih harus di evaluasi agar manajemen pengelolaan obat di gudang farmasi RS.GSM lebih efektif dan efisien lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan obat pada tahap pengadaan dan distribusi di Gudang Farmasi RSP.GSM sudah sesuai dengan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 . Hal ini dapat dilihat yaitu :

1. SDM yang mengelola langsung manajemen pengelolaan obat berjumlah 3 orang, dimana jumlah ini perlu diberikan pelatihan dalam pengelolaan obat agar ketelitian dan kedisiplinan petugas pun lebih meningkat lagi.
2. Anggaran untuk perawatan fasilitas penunjang pengelolaan obat cukup memadai, serta sarana dan prasarana di gudang farmasi cukup lengkap.
3. SOP pengelolaan persediaan obat di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu sudah lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5.2 Saran

1. Melakukan evaluasi terhadap pengaturan tata ruangan, melengkapi fasilitas - fasilitas penunjang pengelolaan obat serta lebih sering berkomunikasi antar departemen - departemen yang terkait dalam proses pengelolaan obat maupun komunikasi antar tenaga medis.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menghitung atau menganalisis beban kerja yang ada di gudang farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu untuk disesuaikan dengan jumlah tenaga kerja yang bertanggung jawab di bidangnya masing - masing.

DAFTAR PUSTAKA


- Awal, S., Nugraha, T., & Syamsul, D. 2020. Analisis Kebijakan Pengadaan Obat Secara E-Purchasing di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Simeulue. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 31-39.
- Bala, F. L., Randy, T. I., Sambou, C. N., Untu, S. D., & Karauwan, F. A. (2023). Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUP Prof. DR. RD Kandou Manado. *Biofarmasetikal Tropis (The Tropical Journal of Biopharmaceutical)*, 6(1), 1-14.
- BPOM. 2015. Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. *GNPOPA Gerakan Nasional Peduli Obat Dan Pangan Aman*, 1(1), 5.
- Damanik, C. 2013. *Analisis Fungsi-Fungsi Pengelolaan Obat Rumah Sakit Umum Di Propinsi Bali* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Dapertemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI bekerja sama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Sandar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI
- Desselle, Shane P dan David P Zgarrick. 2014. *Manajemen Farmasi Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Oktaviati, E. 2021. EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASIRUMAH SAKIT TINGKAT IVSAMARINDA. *Prosiding Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda*, 1, 152-159.
- Herman, M. J., & Handayani, R. S. 2009. Eksistensi Unit Pengelola Obat Di Beberapa Kabupaten/Kota Suatu Analisis Paska Desentralisasi. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(04), 22507.
- Idham, Y., Yusuf, S., & Usman, U. 2022. ANALISIS PERENCANAAN OBAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MASSENREMPULU

- KABUPATEN ENREKANG. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(1), 574-583.
- Isma, Y. E. (2012). Hubungan Penempatan Dan Pelatihan Dengan Prestasi Kerja Karyawan PT. Pln (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan Malang. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2)./
- Jenah, A. R. 2014. Antara Obat Paten dan Generik. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Julyanti, J. 2017. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado. *Pharmacon*, 6(4).
- Marinda, A., & Mulyanti, D. 2023. Analisis Pengadaan Obat di Rumah Sakit. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 1(1), 38-45.
- Pamudji, G. (2018). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Tahun 2017. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(2), 135-147.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2004. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2010. *Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2021. *Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia.
- Polii, S., Posangi, J., & Manampiring, A. E. 2021. Manajemen Perencanaan, Pengadaan, dan Pengendalian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 2(2), 053-059.
- Rikomah, S. E. 2017. *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish.


- Safitri, T. F., & Permadi, Y. W. 2021. Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mitra Siaga Kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, 3(01), 46-53.
- Seto, S., Nita, Y., & Triana, L. 2015. *Manajemen Farmasi 2: Edisi 4: Lingkup apotek, farmasi rumah sakit, industri farmasi, pedagang besar farmasi*. Airlangga University Press.
- Sihotang, A. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Susanto, A. K. 2017. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *PHARMACON*, 6(4).
- Subagya, M. S. 1994. *Manajemen Logistik: Cetakan Keempat*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Polii, S., Posangi, J., & Manampiring, A. E. 2021. Manajemen Perencanaan, Pengadaan, dan Pengendalian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 2(2), 053-059.
- Undang – undang RI. 2009. *Rumah Sakit*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.

LAMPIRAN I
SURAT IZIN PENELITIAN

1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU SAMARINDA Jl. Pasundan No.21 Telp (0541) 748335, Fax.(0541) 748335 E-mail: stikesdirgahayusamarinda@gmail.com Website: www.stikesdirgahayusamarinda.ac.id SAMARINDA - 75122 - KALIMANTAN TIMUR
Samarinda, 17 Mei 2022	
Nomor Surat	: 17S/STIKDS-Far/V/2022
Perihal	: Surat Izin Melaksanakan Penelitian
Dengan hormat,	
Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Ketua I dan Ketua Program Studi Farmasi STIKES Dirlgahayu Samarinda, menyatakan bahwa mahasiswa/i,	
Nama	: Maria Plasida Hulau
NIM	: 181148201043
Prodi	: S-1 Farmasi
Judul Penelitian	:Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Pada Tahap Pengadaan dan Tahap Distribusi Obat Generik di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021
Tempat Penelitian	: Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu
Waktu Penelitian	: Mei-Juni 2022
Telah memenuhi kaidah akademik dan diizinkan untuk melaksanakan penelitian skripsi.	
Wakil Ketua I	Ketua Prodi Farmasi
	
<u>Bonifasius Hat, S.Kep., MSN.</u>	<u>apt. Liniati Geografi, M.Sc.</u>
NIK: 0673.A4.08	NIK: 0419.A4.25

2. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU SAMARINDA**
Jl. Pasundan No.21 Telp (0541) 748335, Fax.(0541) 748335
E-mail: stikesdirgahayusamarinda@gmail.com Website: www.stikesdirgahayusamarinda.ac.id
SAMARINDA - 75122 - KALIMANTAN TIMUR

Samarinda, 10 Juni 2022

Nomor : 30S/STIKDS-Far/V/2022
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth. : Direktur Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi S-1 Farmasi STIKes Dirgahayu Samarinda di bawah ini:

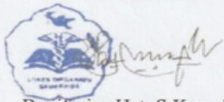
Nama : Maria Plasida Hulau
NIM : 181148201043
Judul Penelitian : Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Pada Tahap Pengadaan Tahap Distribusi Obat Generik Di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021


bermaksud melakukan pengambilan data di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Tahun 2021.

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data pengadaan obat yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studinya.



Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Ketua I Ketua Program Studi


Bonifasius Hat, S.Kep., MSN.
NIK. 0673.A4.08


apt. Liharti Geografi, M.Sc.
NIK. 0419.A4.25

3. Surat Tanggapan Permohonan Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN MAHAKAM ULU RUMAH SAKIT PRATAMA GERBANG SEHAT MAHULU Jalan Ujoh Bilang—Long Melaham, RT XV, Ujoh Bilang, Long Bagun Mahakam Ulu Hand Phone No : 082154867336, email : rsp.gerbangsehatmahulu@gmail.com Kode Pos : 75667	
		Ujoh Bilang, 30 Mei 2022
Nomor	: 440.445/568/RSP.GSM-TU.P/V/2022	Kepada Yth ;
Lampiran	: -	Ketua Prodi Farmasi
Perihal	: <u>Tanggapan Permohonan Izin Penelitian</u>	STIKES DIRGAHAYU
		SAMARINDA
		di -
		Tempat

Dengan hormat,

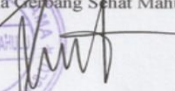
Sehubungan dengan adanya Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 17S/S/STIKDS-Far/V/2022 tertanggal 17 Mei 2022 a.n. Maria Plasida Hula yang dilayangkan ke RS. Pratama Gerbang Sehat Mahulu Kabupaten Mahakam Ulu, maka dengan ini disampaikan bahwa pihak manajemen rumah sakit tidak berkeberatan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

Kiranya penelitian yang nanti dilaksanakan dapat menjadi referensi bagi rumah sakit dalam upaya menyempurnakan dan mengembangkan pelayanan Farmasi yang ada di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.



Demikian kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Seksi Pemeliharaan dan Sarana
an Plh Kepala
RS. Pratama Gerbang Sehat Mahulu


Maria Kartini Jehaut, A.Md.Keb
Penata Muda Tingkat I / III b
NIP. 19870421 201101 2 026

4. Surat Permintaan Obat

 **PEMERINTAH KABUPATEN MAHAKAM ULU**
RUMAH SAKIT PRATAMA GERBANG SEHAT MAHULU
KABUPATEN MAHAKAM ULU
Alamat : Jl. Poros Ujoh Bilang-Long Melaham Kecamatan Long Bagun Kode Pos 75567 

SURAT PERMINTAAN OBAT PREKURSOR
No. 440.445.442.1/91.3 /TU-RSGSM/VIII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Apt. Akhmad Andy Sandra, S. Farm.
Jabatan	:	Apoteker Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu
Alamat Rumah	:	Kampung Ujoh Bilang RT. X Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu

Mengajukan permohonan kepada :

Nama Instalasi Farmasi	:	Instalasi Farmasi Kabupaten Mahakam Ulu
Alamat	:	Ujoh Bilang


Jenis Obat-Obat Tertentu sebagai berikut :

1. Ergotamine Tablet Sebanyak 400 (Empat Ratus) Tablet

Untuk keperluan Sarana Kesehatan

Nama Sarana	:	Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu
Alamat	:	Jl. Poros Ujoh Bilang-Long Melaham Kecamatan Long Bagun Kode Pos 75567

Ujoh Bilang, 18 Agustus 2022
Apoteker Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahulu


Apt. Akhmad Andy Sandra, S. Farm.
NIP. 19931211 202012 1 003

5. Kartu Stok Obat

KARTU STOK GUDANG FARMASI
RSUD PRATAMA GERBANG SEHAT MAHULU
 Halaman : I
 Nama Obat : Ibuprofen Suspensi; 200mg/sml Satuan : Botol

TGL	NO BATCH	SUMBER (+/-)	+	-	SISA	EXP	PARAF
28/10/20	073410	IFK	72		72	07-22	[Signature]
23/10/20		Apotek		30	36		[Signature]
23/5/21	073410	Apotek		30	-	07-22	[Signature]
23/11/21	211002194	Pengalihan	180		180	10-23	[Signature]
	211001194	RS. GEM	1020		1200	10-23	[Signature]
1/5/22	211001194	Apotek		60	1140	10-23	[Signature]
23/12/22	211002194	Apotek		60	1080	10-23	[Signature]
10/7/23	211002194	Apk		60	1020	10-23	[Signature]
23/7/23	220810194		60		1080	8/24	[Signature]
	220912194		60		1140	9/24	[Signature]

6. LPLPO (Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat)


PEMERINTAHAN KABUPATEN MAHAKAM ULU
RUMAH SAKIT GERBANG SEHAT MAHULU
 Alamat : Jl. Poros Ujoh Bilang-Long Melaham Kecamatan Long Bagun Kode Pos 75567
 

LAPORAN PEMAKAIAN DAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT (LPLPO)

RUMAH SAKIT : GERBANG SEHAT MAHULU
 KABUPATEN : MAHAKAM ULU
 PROVINSI : KALIMANTAN TIMUR

PELAKSIAN BULAN PERIODE : April 2021 - Juli 2021
 PERMINTAAN BULAN PERIODE : Juli 2021 - Agustus 2021

NO	NAMA PERIKES	SATUAN	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	ED-RUNAK	STOK AKHIR	STOK OPTIMAL	PERMINTAAN	PEMBERIAN	KETERANGAN
OBAT												
1	Acetosal 400 mg	Tablet	0	0	0	0	0	0	1000	1000		
2	Acetylsalicylic 200 mg	Kapsul	3400	0	3400	3400	0	0	5000	5000		
3	Acetylsalicylic 100 mg	Kapsul	0	0	0	0	0	0	100	100		
4	Acetylsalicylic 500 mg	Tablet	25	0	25	25	0	0	100	100		
5	Acetylsalicylic 400 mg	Tablet	0	0	0	0	0	0	1000	1000		
6	Acetylsalicylic 300 mg	Tablet	500	0	500	500	0	0	1000	1000		
7	Acetylsalicylic 30 mg	Tablet	43500	0	43500	1000	42500	0	5000	5000		
8	Acetylsalicylic 30 mg/5 ml, Elixir	Botol	0	0	0	0	0	0	300	300		
9	Acetylsalicylic 24 mg/ml, Infus	Ampul	60	0	60	60	0	0	100	100		
10	Acetylsalicylic Forte 250 mg/3 ml, Sirup	Botol	100	0	100	100	0	0	200	200		
11	Acetylsalicylic Dosis	Tablet	2200	0	2200	2000	0	200	5200	5000		
12	Acetylsalicylic Dosis	Tablet	0	0	0	0	0	0	3	3		
13	Acetylsalicylic Dosis	Tablet	60	0	60	30	0	30	100	70		
14	Acetylsalicylic 500 mg	Tablet	1800	0	1800	1800	0	0	5000	5000		
15	Acetylsalicylic 500 mg	Tablet	2000	0	2000	250	1750	0	1000	1000		
16	Acetylsalicylic 100 mg	Tablet	60	20	80	80	0	0	120	120		
17	Acetylsalicylic 650 mg / Acetylsalicylic 650 mg	Tablet	3250	0	3250	3250	0	0	4000	4000		
18	Acetylsalicylic 500 mg	Kapsul	320	0	320	0	320	0	500	500		
19	Acetylsalicylic Gargle	Botol	0	0	0	0	0	0	12	12		
20	Acetylsalicylic 0.1 % Krim	Tube	25	0	25	25	0	0	300	200		
21	Acetylsalicylic 0.5 % Krim	Tube	50	0	50	50	0	0	300	300		
22	Acetylsalicylic, Neomycin 5 g Salep Kulit	Tube	96	24	120	102	0	18	114	100		
23	Acetylsalicylic 5 mg Suppositoria	Suppo	48	0	48	36	0	12	112	100		
24	Acetylsalicylic 8 mg	Tablet	300	1000	1300	1300	0	0	2000	2000		
25	Acetylsalicylic 200 mg	Tablet	400	0	400	200	0	200	500	300		Mohon beri ED > November
26	Acetylsalicylic 500 mg Kapsul	Kapsul	0	0	0	0	0	0	3000	3000		
27	Acetylsalicylic 250 mg	Kapsul	1000	0	1000	0	1000	0	1000	1000		
28	Acetylsalicylic Tetras Mata	Tube	25	0	25	0	0	25	50	25		
29	Acetylsalicylic Maltat 4 mg (CTM)	Tablet	2500	3500	6000	6000	0	0	10000	10000		
30	Acetylsalicylic 100 mg Tablet	Tablet	0	0	0	0	0	0	200	200		Mohon beri ED > November
31	Acetylsalicylic 25 mg Tablet	Tablet	200	100	300	200	0	100	300	200		
32	Acetylsalicylic Tetras Mata	Botol	0	25	25	0	0	25	50	25		
33	Acetylsalicylic 200 mg	Tablet	100	100	200	200	0	0	500	500		
34	Acetylsalicylic 0.2 % Infus	Botol	48	0	48	48	0	0	96	96		
35	Acetylsalicylic 500 mg	Tablet	0	800	800	800	0	0	2000	2000		

7. Standar Operisonal Posedur (SOP)

Variabel Pengadaan	SPO
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan merupakan proses kegiatan seleksi sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) untuk menentukan jenis dan jumlah Sediaan Farmasi dan BMHP dalam rangka pemenuhan kebutuhan Rumah Sakit 2. Perencanaan pemesanan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Rumah Sakit setiap tahun dilaksanakan oleh Gudang Obat di Rumah Sakit 3. Perencanaan pemesanan tahunan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Rumah Sakit setiap tahunnya diserahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten melalui Gudang Farnasi Kabupaten, menggunakan RKO (Rancangan Kebutuhan Obat) RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama Ujioh Bilang . selambat-lambatnya bulan Febuari tahun berjalan.
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk kegiatan perencanaan pemesanan tahunan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di RUSD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama.
KEBIJAKAN	Surat keputusan Plh Kepada Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Nomor 440.445.824/ 0334/ SKEP/ RSP.GSM/ XII/ 2018 Tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Stok Opname Akhir Tahun 2. LPLPO 3. Lembar RKO 4. Chlinical Pathway 5. Laporan Kebijakan Emergency UGD

<p>PROSEDUR</p>	<p>Apoteker Penanggungjawab gudang obat RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan Laporan stok opname farmasi RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama akhir tahun sebelumnya sebagai sisi stok sediaan farmasi dan BMHP pada awal tahun berjalan. 2. Lakukan pendataan jenis sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai sesuai Formularium Nasional terbaru, DOEN (Daftar Obat Esensial Nasional) terbaru, Panduan Praktek Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan kesehatan Tingkat Pertama terbaru, Formularium RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pertama Terbaru, pola penyakit, pola konsumsi, jenis sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai sebelumnya, tambah jenis obat dari sarana Komite Medik, SMF dan Clinical Pathway RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama. 3. Lakukan pengumpulan data dari hitungan jumlah rata-rata pemakaian sediaan farmasi dan BMHP per bulan tahun sebelumnya pada RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama <p>Rerata pemakaian per bulan = $\frac{\text{jumlah pemakaian 1 tahun sebelumnya}}{12}$</p> <p>untuk jenis sediaan farmasi dan BMHP yang baru dan belum ada sebelumnya di tahun lalu, dibuat perkiraan jumlah kebutuhan rata-rata per bulan sesuai kepeluan atau pola penyakit yang pernah ada.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Hitung jumlah kebutuhan untuk 1 tahun berjalan <p>Jumlah kebutuhan 1 tahun = rata – rata pemakaian per bulan x 12</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Hitung rencana kebutuhan RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pertama tahun berjalan <p>Rencana kebutuhan = jumlah kebutuhan 1 tahun – sisa stok tahun sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kelompokkan usulan perencanaan kebutuhan obat (sediaan farmasi dan BMHP) tahunan menjadi kelompok
-----------------	---

	<p>obat, alat kesehatan dan BMHP.</p> <p>7. Kepala RUSD Gerbang Sehat mahulu Kelas D Pertama, Kepala Instalasi Farmasi, Komite Medik, SMF dan PFT, serta Apoteker Penanggungjawab Gudang Obat Bersama melakukan kacion ulang komposisi RKO (Rencana Kebutuhan Obat) RUSD Gerbang sehat Mahulu Kelas D Pratama Ujoh Bilang dan diserahkan kepala Dinas Kesehatan Kabupaten melalui Gudang Farmasi Kabupaten (GFK), selambat-lambatnya bulan Febuari tahun berjalan</p>
REFERENSI	Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit
UNIT KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gudang 2. Apotek 3. Poli Rawat Jalan Umum 4. Poli Rawat Jalan Spesialis Penyakit Dalam 5. Poli Rawat Jalan Spesialis Anak 6. Poli Rawat Jalan Spesialis Obsgyn (KIA-KB) 7. Poli Gigi 8. UGD 9. Rawat Inap 10. Gudang Persalinan 11. Ruang Nifas 12. Ruang Bayi 13. ICU 14. NICU 15. PICU 16. Gudang Operasi 17. Laboratorium 18. Radiologi 19. Kesling 20. Gizi

	21. CSSD 22. Laundry 23. Tanaman
--	--

Variabel distribusi	SPO
PENGERTIAN	Pendistribusian sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) adalah merupakan kegiatan pengeluaran dan penyerahan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan unit pelayanan/ satelit farmasi RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pertama dan jaringannya.
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk kegiatan pendistribusian sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama
KEBIJAKAN	Surat keputusan Plh Kepada Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Nomor 440.445.824/ 0334/ SKEP/ RSP.GSM/ XII/ 2018 Tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku/ Lembar Permintaan Ruangan 2. Buku Pengeluaran Barang Gudang Obat 3. Kartu Stok Gudang Obat 4. Kartu Stok Ruangan 5. Batasan dan Pendelegasian Ruangan
PROSEDUR	<p>Apoteker Penanggungjawab Gudang Obat RSUD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan frekuensi distribusi, dalam menentukan frekuensi distribusi perlu dipertimbangkan jarak unit pelayanan dan biaya distribusi yang tersedia. 2. Menentukan jumlah dan jenis sediaan farmasi serta BMHP yang diberikan, dalam menentukan jumlah sediaan farmasi dan BMHP perlu dipertimbangkan pemakaian rata-rata per periode untuk setiap jenis sediaan farmasi dan BMHP, sisa stok, pola penyakit, jumlah kunjungan, dimasing-masing unit pelayanan kesehatan, batasan pendelegasian sediaan farmasi dan

	<p style="text-align: center;">BMHP</p> <p>Apoteker Penanggungjawab Gudang Obat/ Petugas Gudang Obat RUSD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mencatat pendistribusian sediaan farmasi dan BMHP pada Buku Pengeluaran Barang Gudang Obat. 4. Mencatat pengeluaran asedia farmasi dan BMHP dalam kartu stok. 5. Melaksanakan penyerahan sediaan farmasi dan BMHP pada unit <ol style="list-style-type: none"> a) Untuk apotik RUSD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama permintaan sesuai dengan sisa stok dan catatan/laporan penggunaan obat, Alkes dan BMHP harian atau kartu stok apotik. Menggunakan lembar permintaan apotik b) Untuk alkes dan BMHP permintaan ruang ke gudang obay RUSD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama mrnggunakan Lembar Permintaan Ruangan berisi sisa stok dan jumlah permintaan atau Karut Stok Ruangan c) Untuk permintaan obat, menggunakan resep Dokter langsung ke apotik RUSD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pertama d) Untuk kegiatan Bakti Sosial Kesehatan RUSD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Peratama, sesuai dengan perkiraan kebutuhan jumlah dan sediaan farmasi dan BMHP yang dibuat oleh penanggungjawab kegiatan tersebut. Sediaan farmasi dan BMHP diserahkan bersama-sama dengan SBBK (Surat Bukti Barang Keluar) kegiatan Bakti Sosial Kesehatan yang ditandatangani oleh penanggungjawab penerima obat dan kepala rumah sakit.
--	---

	<p>Apoteker Penanggungjawab Gudang Obat RUSD Gerbang Sehat Mahulu Kelas D Pratama</p> <p>6. Pengimputan data pendistribusian/pengeluaran sediaan farmasi dan BMHP pada Aplikasi Kontrol Stock Gudang Obat (KSGO)</p>
REFERENSI	Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit
UNIT KERJA	Semua Unit

LAMPIRAN II
OBSERVASI DAN TELAAH DOKUMEN

1. Lembar observasi di gudang farmasi RSP.GSM

No	Pernyataan Observasi	Keterangan
1.	Tersedianya ruangan/kantor yang terpisah dengan gudang	Tidak tersedia, di karenakan kantor masih bergabung dengan ruangan penyimpanan obat
2.	Terdepat computer	Sudah tersedia
3.	Terdapat meja, kursi dan lemari diruangan/kantor	Sudah tersedia
4.	Terdapat ATK di ruangan/kantor	Sudah tersedia
5.	Tersedia telpon yang mendukung	Tidak tersedia
6.	Terdapat AC/kipas angin	Sudah tersedia
7.	Terdapat tabung apar	Sudah tersedia
8.	Jendela dilengkapi dengan gordena	Sudah tersedia
9.	Penerangan gudang yang cukup	Sudah tersedia
10.	Adanya pengaturan suhu dan kelembaban ruangan	Sudah tersedia
11.	Terdapat ruang/lemari terpisah untuk obat mudah terbakar dan obat berbahaya	Sudah tersedia
12.	Terdapat ruang/lemari arsip dokumentasi	Sudah tersedia
13.	Tersedia rak/lemari penyimpanan obat	Sudah tersedia
14.	Tersedia lemari khusus yang terkunci untuk penyimpanan Narkotika dan Psikotropika	Sudah tersedia
15.	Tersedia lemari pendingin untuk penyimpanan jenis obat yang memerlukan suhu dingin	Sudah tersedia
16.	Tersedia ruangan/lemari khusus untuk obat-obat yang rusak dan kadaluarsa	Sudah tersedia
17.	Tersedianya pallet/papan alas untuk barang	Sudah tersedia
18.	Diberikan pelabelan (nama obat) pada rak	Sudah tersedia

	penyimpanan.	
19.	Terdapat alat bantu (troli dan handlift stacker)	Sudah tersedia
20.	Adanya buku harian penerimaan obat	Tidak tersedia (secara kompurterisasi)
21.	Adanya buku harian pengeluaran obat	Tidak tersedia (secara kompurterisasi)
22.	Tersedianya kartu stok	Sudah tersedia

2. Lembar observasi dan telaah dokumen kebijakan SOP di gudang farmasi RSP.GSM

No	Pernyataan Observasi	Keterangan
1.	Deskripsi Kerja Tenaga Kerja	Ya
2.	Prosedur Perencanaan Kebutuhan Obat	Ya
3.	Prosedur Pengadaan Kebutuhan Obat	Ya
4.	Prosedur Penerimaan Obat	Ya
5.	Prosedur Penyusunan dan Penyimpanan Obat	Ya
6.	Prosedur Pemeliharaan Obat	Ya
7.	Prosedur Pendistribusian Obat	Ya
8.	Prosedur Penghapusan Kebutuhan Obat	Ya

LAMPIRAN III
REKAPAN DATA PENGADAAN DAN DISTRIBUSI OBAT

1. Pengadaan obat generik di gudang farmasi RSP.GSM tahun 2021

A. Jumlah pengadaan obat generik melalui penunjukan langsung

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Kesesuaian (%)
1.	Betahistine 6 mg 30S	Tablet	3.000	3.000	100
2.	Captopril 25 mg 100S	Tablet	4.000	4.000	100
3.	Cefadroxil 125 mg/5 ml dry syrup	Botol	120	120	100
4.	Ciprofloxacin 500 mg 100S	Tablet	3.000	3.000	100
5.	Chloramphenicol Suspensi 60 MI	Botol	60	60	100
6.	Dexamethasone 0,5 mg 100S	Tablet	7.000	7.000	100
7.	Digoxin 0.25 mg 100s	Tablet	500	500	100
8.	Doxycycline 100 mg 100S	Kapsul	1.000	1.000	100
9.	Dulcolactol (Lactulose) sirup 60 MI	Botol	50	50	100
10.	Gentamycin Salep Kulit 24s	Box	6	6	100
11.	Isosorbide Dinitrat 5 mg 100s	Tablet	2.000	2.000	100
12.	Ketoconazole Salep	Tube	72	72	100
13.	Metronidazole 500 mg 100S	Tablet	4.000	4.000	100
14.	Omeprazole 20 mg 30S	Kapsul	3.000	3.000	100
15.	Oseltamivir 75 mg 100S	Kapsul	2.000	2.000	100
16.	Propranolol 40 mg	Tablet	2.000	2.000	100
17.	Ranitidin Injeksi 10S	Ampul	400	400	100
18.	Chlorpromazine 100 mg 100S	Tablet	200	200	100
19.	Phytomenadion tablet 100S	Tablet	1.000	1.000	100
20.	Tramadol kapsul	Kapsul	750	750	100
21.	Sevoflurane	Box	5	5	100
22.	Ceftriaxone 1 gram Injeksi 2S	Box	50	50	100
23.	Cefoperazone 1 gram Injeksi 10S	Box	10	10	100
24.	Ketamine 50 mg/mL 5S	Box	4	4	100
Rata – Rata					100%

B. Jumlah pengadaan obat generik melalui *e – catalog*

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Kesesuaian (%)
1.	Ketoconazole Krim 2 %	Tube	350	350	100
2.	Zink Sirup 20 mg/5 Ml	Botol	900	900	100
3.	Acarbose 100 mg	Tablet	15.000	15.000	100
4.	Acarbose 50 mg	Tablet	30.000	30.000	100
5.	Atorvastatin 10 mg	Tablet	4.500	4.500	100
6.	Atorvastatin 20 mg	Tablet	4.500	4.500	100
7.	Betahistine 6 mg	Tablet	10.000	10.000	100
8.	Bisoprolol 5 mg	Tablet	3.000	3.000	100
9.	Calcium Gluconate Injeksi 10%	Ampul	96	96	100
10.	Cefixime 200 mg	Kapsul	9.500	9.500	100
11.	Dobutamin Injeksi 50 mg/mL	Ampul	150	150	100
12.	Dopamine Injeksi 40 mg/mL	Ampul	80	80	100
13.	Doxycyclin 100 mg	Kapsul	500	500	100
14.	Furosemid Injeksi 10 mg/mL	Ampul	550	550	100
15.	Glimepiride 1 mg	Tablet	8.000	8.000	100
16.	Glimepiride 3 mg	Tablet	4.500	4.500	100
17.	Ketorolac Injeksi 30 mg/mL	Ampul	300	300	100
18.	Asam Ursodeoxycolate 250 mg	Kapsul	4.020	4.020	100
19.	Candesartan 8 mg	Tablet	6.000	6.000	100
20.	Lisinopril 5 mg	Tablet	5.000	5.000	100
21.	Methylergometrin Injeksi 0,2 mg/mL	Ampul	250	250	100
22.	Ondancetron Injeksi 2 mg/mL	Ampul	1.325	1.325	100
23.	Propylthiouracil 100 mg	Tablet	400	400	100
24.	Spirolactone 25 mg	Tablet	6.500	6.500	100
25.	Sodium Valproate Sirup 250 mg/mL	Botol	100	100	100
26.	Valsartan 80 mg	Tablet	3.000	3.000	100
27.	Levofloxacin Infus 5 mg/mL	Botol	150	150	100
28.	Lisinopril 10 mg	Tablet	5.000	5.000	100
29.	Acetylcysteine Injeksi 100 mg/mL	Ampul	20	20	100

30.	Norepinefrine Injeksi 1 mg/mL	Ampul	80	80	100
31.	Ofloxacin 400 mg	Tablet	200	200	100
32.	Ramipril 5 mg	Tablet	1.500	1.500	100
33.	Cefixime Sirup Kering 100 mg/ 5 mL	Botol	1.016	1.016	100
34.	Spirolactone 100 mg	Tablet	3.000	3.000	100
35.	Terazosin 1 mg	Tablet	300	300	100
36.	Hydrocortisone Krim 1%	Tube	1.080	1.080	100
37.	Allopurinol 300 mg	Tablet	500	500	100
38.	Allopurinol 100 mg	Tablet	6.100	6.100	100
39.	Amoxicillin 500 mg	Tablet	39.000	39.000	100
40.	Asam Tranexamat Injeksi 100 mg/mL	Ampul	450	450	100
41.	Glimepiride 2 mg	Tablet	4.500	4.500	100
42.	Lansoprazole 30 mg	Kapsul	2.500	2.500	100
43.	Metformin 500 mg	Tablet	42.400	42.400	100
44.	Paracetamol Infus 10 mg/MI	Botol	672	672	100
45.	Cefotaxime Serbuk Injeksi 1000 mg	Vial	1.140	1.140	100
46.	Irbesartan 150 mg	Tablet	1.500	1.500	100
47.	Irbesartan 300 mg	Tablet	1.500	1.500	100
48.	Simvastatin 10 mg	Tablet	7.700	7.700	100
49.	Nystatin Suspensi 100.000 IU/mL	Botol	450	450	100
50.	Isosorbide Dinitrate 5 mg	Tablet	4.500	4.500	100
51.	Ipratropium Bromida 0,025%	Botol	550	550	100
52.	Antasida Suspensi	Botol	2.250	2.250	100
53.	Domperidon Suspensi 5 mg/5 mL	Botol	1.300	1.300	100
54.	Domperidon Drops 5 mg/mL	Botol	450	450	100
55.	Ibuprofen Suspensi 100 mg/5 mL	Botol	1.300	1.300	100
56.	Antifungi Salep	Pot	75	75	100
57.	Folic Acid 1 mg	Tablet	29.500	29.500	100
58.	Chloramphenicol Suspensi 125 mg/5 mL	Botol	285	285	100
59.	Ibuprofen Suspensi 200 mg/5 mL	Botol	1.200	1.200	100
Rata – Rata					100%

2. Distribusi obat generik di gudang farmasi RSP.GSM tahun 2021

A. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Januari 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	13.000	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Acyclovir Tablet 200mg	Tablet	6.000	0	0,00
6.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	7.000	0	0,00
8.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	1.000	0	0,00
9.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	290	0	0,00
10.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	53.600	1.000	1,87
11.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	150	0	0,00
12.	Aminophylline Tablet 200mg	Tablet	2.000	0	0,00
13.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	3.540	600	16,95
14.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	13.500	300	2,22
15.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	0	0,00
16.	Amoxicillin Kapsul 250mg	Kapsul	2.100	0	0,00
17.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	3.700	500	13,51
18.	Antasida Doen Suspensi	Botol	200	0	0,00
19.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	3.300	400	12,12
20.	Antihemoroid Doen Kombinasi	Suppo	300	50	16,67
21.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	2.200	500	22,73
22.	Asam Tranexamat 100mg/ml (500mg/5ml)	Ampul	80	50	62,50
23.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.980	0	0,00
24.	Atorvastatin 10 mg Tablet	Tablet	1.000	500	50,00
25.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
26.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	5.800	1.700	29,31
27.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	6.450	0	0,00
28.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
29.	Bisoprolol 5mg Tablet Salut Selaput	Tablet	500	500	100,00

30.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	24	0	0,00
31.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	7.950	600	7,55
32.	Captopril 12,5mg	Tablet	3.000	0	0,00
33.	Captopril 50 mg	Tablet	500	0	0,00
34.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	3.400	0	0,00
35.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	100	0	0,00
36.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
37.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	14.510	1.000	6,89
38.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	110	20	18,18
39.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	940	0	0,00
40.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	12.200	0	0,00
41.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	300	0	0,00
42.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	2.500	1.000	40,00
43.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	48	0	0,00
44.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	100	0	0,00
45.	Cimetidine Tablet 200mg	Tablet	1.000	500	50,00
46.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	100	0	0,00
47.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	395	0	0,00
48.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	2.000	0	0,00
49.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
50.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	3.000	0	0,00
51.	Clozapine 25mg Tablet	Tablet	250	0	0,00
52.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
53.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	600	0	0,00
54.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
55.	Dexametasone Injeksi	Ampul	470	60	12,77
56.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
57.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	0	0,00
58.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.500	0	0,00
59.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	2.200	0	0,00
60.	Diphenhydramine Injeksi 10mg/ml	Ampul	60	0	0,00
61.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	480	10	2,08
62.	Domperidone Syrup	Botol	200	50	25,00
63.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	5.200	2.800	53,85

64.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
65.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	100	50,00
66.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	4.000	300	7,50
67.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.500	0	0,00
68.	Furosemide Injeksi	Ampul	300	75	25,00
69.	Furosemide Tablet 40mg	Tablet	4.900	0	0,00
70.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
71.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	7.000	0	0,00
72.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
73.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
74.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	6.700	0	0,00
75.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	10.900	300	2,75
76.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	160	0	0,00
77.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	184	24	13,04
78.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
79.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.600	200	12,50
80.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
81.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	20.000	0	0,00
82.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	96	24	25,00
83.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	552	0	0,00
84.	Hydrochloroquin sulfat 200 mg tab	Tablet	600	300	50,00
85.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	100	50	50,00
86.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	36	0	0,00
87.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	1.500	0	0,00
88.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	3.600	500	13,89
89.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	700	0	0,00
90.	Ketokonazole Krim	Tube	25	0	0,00
91.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	2.450	0	0,00
92.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	1.230	100	8,13
93.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	540	0	0,00
94.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00
95.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	870	0	0,00
96.	Lidocain Injeksi	Ampul	300	0	0,00
97.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00

98.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	7.920	0	0,00
99.	Lodecon Forte	Tablet	2.800	0	0,00
100.	Lodecon Kaplet	Kaplet	1.100	0	0,00
101.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.500	0	0,00
102.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	1.500	500	33,33
103.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	1.000	0	0,00
104.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	1.000	0	0,00
105.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	900	0	0,00
106.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	4.500	0	0,00
107.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	900	0	0,00
108.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
109.	Methilergometrine Maleat Injeksi/Metergin	Ampul	100	0	0,00
110.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	11.000	0	0,00
112.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	3.000	1.000	33,33
113.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	170	0	0,00
114.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	50	0	0,00
115.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	700	0	0,00
116.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	192	0	0,00
117.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
118.	Miconazole 2% Krim	Tube	552	24	4,35
119.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Ampul	7.200	1.000	13,89
120.	Nicardipine 1 mg/mL	Tablet	10	0	0,00
121.	Nifedipine Tablet 10mg	Tablet	1.500	0	0,00
122.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	1.500	0	0,00
123.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
124.	Ofloxacin 400mg Tablet Salut Selaput	Ampul	2.300	0	0,00
125.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Kapsul	300	0	0,00
126.	Omeprazole Kapsul 20mg	Ampul	600	600	100,00
127.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	1.450	0	0,00
128.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Kapsul	1.385	50	3,61
129.	Oseltamivir 75 mg Caps	Tablet	4.300	2.200	51,16
130.	Papaverine Tablet 40mg	Botol	700	0	0,00
131.	Paracetamol Infusan 1g/ml	Botol	24	0	0,00
132.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Tablet	300	0	0,00

133.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	14.400	500	3,47
134.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
135.	Piracetam 800mg Tablet	Ampul	500	300	60,00
136.	Piracetam Injeksi	Tablet	180	0	0,00
137.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.500	0	0,00
138.	Propranolol 10mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
139.	Ranitidine Injeksi 25mg/2ml	Tablet	500	100	20,00
140.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	2.500	0	0,00
141.	Salbutamol 4mg Tablet	Botol	3.500	0	0,00
142.	Salbutamol Syr	Tablet	49	0	0,00
143.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	2.430	300	12,35
145.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	10.300	0	0,00
146.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	9.000	500	5,56
147.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
148.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
149.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	130	0	0,00
150.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	1.300	1.300	100,00
151.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	1.100	0	0,00
Rata – Rata					28,25%

B. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Febuari 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	13.000	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Acyclovir Tablet 200mg	Tablet	6.000	0	0,00
6.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	7.000	0	0,00
8.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	1.000	0	0,00
9.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	290	0	0,00
10.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	150	0	0,00
11.	Aminophylline Tablet 200mg	Tablet	2.000	0	0,00
12.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	2.940	510	17,35
13.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	13.200	0	0,00
14.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	60	50,00
15.	Amoxicillin Kapsul 250mg	Kapsul	2.100	0	0,00
16.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	3.900	500	12,82
17.	Antasida Doen Suspensi	Botol	200	50	25,00
18.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	2.900	0	0,00
19.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	4.200	400	9,52
20.	Asam Tranexamat 100mg/ml (500mg/5ml)	Ampul	80	0	0,00
21.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.980	1.020	51,52
22.	Atorvastatin 10 mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
23.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
24.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	4.100	0	0,00
25.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	6.450	500	7,75
26.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
27.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
28.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	7.350	0	0,00
29.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00

30.	Captopril 50 mg	Tablet	500	500	100,00
31.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
32.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	3.400	500	14,71
33.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	100	0	0,00
34.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
35.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	13.510	0	0,00
36.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	90	0	0,00
37.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	940	80	8,51
38.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	12.200	1.500	12,30
39.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	300	0	0,00
40.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
41.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	48	0	0,00
42.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	100	0	0,00
43.	Cimetidine Tablet 200mg	Tablet	500	0	0,00
44.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	100	0	0,00
45.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	395	0	0,00
46.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	2.000	300	15,00
47.	Clonidin 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
48.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	3.000	300	10,00
49.	Clozapine 25mg Tablet	Tablet	250	0	0,00
50.	Codein Tablet 10mg	Tablet	300	0	0,00
51.	Codein Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
52.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
53.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.200	500	41,67
54.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
55.	Dexametasone Injeksi	Ampul	410	0	0,00
56.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
57.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	0	0,00
58.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.500	0	0,00
59.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	2.200	500	22,73
60.	Diphenhydramine Injeksi 10mg/ml	Ampul	60	30	50,00
61.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	470	30	6,38
62.	Domperidone Syrup	Botol	150	0	0,00

63.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	7.400	1.000	13,51
64.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
65.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	100	0	0,00
66.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	2.200	400	18,18
67.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.500	0	0,00
68.	Furosemide Injeksi	Ampul	325	50	15,38
69.	Furosemide Tablet 40mg	Tablet	4.900	1.000	20,41
70.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
71.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	7.000	0	0,00
72.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
73.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
74.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	6.700	500	7,46
75.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	10.600	0	0,00
76.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	160	0	0,00
77.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	160	0	0,00
78.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
79.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
80.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
81.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	20.000	0	0,00
82.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	120	0	0,00
83.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	552	0	0,00
84.	Hydrochloroquin sulfat 200 mg tab	Tablet	300	0	0,00
85.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	50	0	0,00
86.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	36	0	0,00
87.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	3.000	500	16,67
88.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	5.100	500	9,80
89.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	700	500	71,43
90.	Ketokonazole Krim	Tube	25	25	100,00
91.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	2.450	0	0,00
92.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	1.130	0	0,00
93.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	540	0	0,00
94.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00
95.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	870	0	0,00

96.	Lidocain Injeksi	Ampul	300	100	33,33
97.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
98.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	7.920	0	0,00
99.	Lodecon Forte	Tablet	2.800	0	0,00
100.	Lodecon Kaplet	Kaplet	1.100	0	0,00
101.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.500	0	0,00
102.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	1.000	0	0,00
103.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	1.000	0	0,00
104.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	1.000	0	0,00
105.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	900	0	0,00
106.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	4.500	1.000	22,22
107.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.400	500	35,71
108.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
109.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	11.000	1.000	9,09
110.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
112.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	170	0	0,00
113.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	50	0	0,00
114.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	700	0	0,00
115.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	192	0	0,00
116.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
117.	Miconazole 2% Krim	Tube	528	0	0,00
118.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	6.200	0	0,00
119.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.800	1.000	35,71
120.	Nicardipine 1 mg/mL	Ampul	10	0	0,00
121.	Nifedipine Tablet 10mg	Tablet	1.500	0	0,00
122.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	1.500	0	0,00
123.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
124.	Ofloxacin 400mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.300	0	0,00
125.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	300	0	0,00
126.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	540	540	100,00
127.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	1.450	0	0,00
128.	Ondancetron 4mg Tablet	Tablet	504	240	47,62
129.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	1.335	60	4,49

130.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	2.100	400	19,05
131.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	700	0	0,00
132.	Paracetamol Infusan 1g/ml	Botol	24	24	100,00
133.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	300	0	0,00
134.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	13.900	500	3,60
135.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
136.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
137.	Piracetam Injeksi	Ampul	180	8	4,44
138.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.500	1.000	66,67
139.	Propranolol 10mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
140.	Ranitidine Injeksi 25mg/2ml	Ampul	400	100	25,00
141.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	2.500	0	0,00
142.	Salbutamol 4mg Tablet	Tablet	3.500	500	14,29
143.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
145.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	2.130	0	0,00
146.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	10.300	0	0,00
147.	Spirolakton 25mg Tablet	Tablet	8.500	0	0,00
148.	Spirolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
149.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
150.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	130	0	0,00
151.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	5.000	0	0,00
152.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	1.100	0	0,00
Rata – rata					30,47%

C. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada Bulan Maret 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	13.000	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Acyclovir Tablet 200mg	Tablet	6.000	0	0,00
6.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	7.000	500	7,14
8.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	1.000	0	0,00
9.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	290	0	0,00
10.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	52.600	0	0,00
11.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	150	0	0,00
12.	Aminophylline Tablet 200mg	Tablet	2.000	0	0,00
13.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	2.430	600	24,69
14.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	13.200	600	4,55
15.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	60	0	0,00
16.	Amoxicillin Kapsul 250mg	Kapsul	2.100	0	0,00
17.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	3.400	0	0,00
18.	Antasida Doen Suspensi	Botol	150	0	0,00
19.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	2.900	500	17,24
20.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	3.800	1.500	39,47
21.	Asam Tranexamat 100mg/ml (500mg/5ml)	Ampul	80	0	0,00
22.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	960	0	0,00
23.	Atorvastatin 10 mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
24.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
25.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	4.100	0	0,00
26.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
27.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
28.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	7.350	600	8,16
29.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
30.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00

31.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	2.900	0	0,00
32.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	100	0	0,00
33.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
34.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	13.510	0	0,00
35.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	90	20	22,22
36.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	860	100	11,63
37.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	10.700	0	0,00
38.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	300	50	16,67
39.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
40.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	48	0	0,00
41.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	100	0	0,00
42.	Cimetidine Tablet 200mg	Tablet	500	0	0,00
43.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	100	0	0,00
44.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	395	0	0,00
45.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
46.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
47.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.700	600	22,22
48.	Clozapine 25mg Tablet	Tablet	250	0	0,00
49.	Codein Tablet 10mg	Tablet	300	0	0,00
50.	Codein Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
51.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
52.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
53.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
54.	Dexamethasone Injeksi	Ampul	410	100	24,39
55.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	200	100	50,00
56.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	20	66,67
57.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.500	300	12,00
58.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.700	0	0,00
59.	Diphenhydramine Injeksi 10mg/ml	Ampul	30	30	100,00
60.	Dobutamine 50mg/ml Injeksi	Ampul	440	0	0,00
61.	Domperidone Syrup	Botol	150	50	33,33
62.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	6.400	1.000	15,63
63.	Efedrine Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00

64.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	0	0,00
65.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	0	0,00
66.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.500	0	0,00
67.	Furosemide Injeksi	Ampul	275	100	36,36
68.	Furosemide Tablet 40mg	Tablet	3.900	0	0,00
69.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
70.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	7.000	0	0,00
71.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
72.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
73.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	6.200	0	0,00
74.	Glimepirid 4mg Tablet	Tablet	6.000	0	0,00
75.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	10.600	500	4,72
76.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	160	0	0,00
77.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	160	20	12,50
78.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
79.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
80.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
81.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	20.000	0	0,00
82.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	120	0	0,00
83.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	552	24	4,35
84.	Hydrochloroquin sulfat 200 mg tab	Tablet	300	0	0,00
85.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	50	0	0,00
86.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	36	0	0,00
87.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	2.500	0	0,00
88.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	4.600	500	10,87
89.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	200	0	0,00
90.	Ketokonazole Krim	Tube	75	25	33,33
91.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	2.450	500	20,41
92.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	1.130	100	8,85
93.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	540	500	92,59
94.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00
95.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	870	0	0,00
96.	Lidocain Injeksi	Ampul	200	0	0,00

97.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
98.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	7.920	0	0,00
99.	Lodecon Forte	Tablet	2.800	0	0,00
100.	Lodecon Kaplet	Kaplet	1.100	300	27,27
101.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.500	0	0,00
102.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	1.000	0	0,00
103.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	1.000	0	0,00
104.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	1.000	0	0,00
105.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	900	0	0,00
106.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	3.500	1.000	28,57
107.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	900	0	0,00
108.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
109.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	10.000	1.000	10,00
110.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
112.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	170	0	0,00
113.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	50	0	0,00
114.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	700	0	0,00
115.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	192	0	0,00
116.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
117.	Miconazole 2% Krim	Tube	528	0	0,00
118.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	6.200	0	0,00
119.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	1.800	1.000	55,56
120.	Nicardipine 1 mg/MI	Ampul	10	0	0,00
121.	Nifedipine Tablet 10mg	Tablet	1.500	0	0,00
122.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	1.500	0	0,00
123.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
124.	Ofloxacin 400mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.300	0	0,00
125.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	400	100	25,00
126.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	1.450	0	0,00
127.	Ondancetron 4mg Tablet	Tablet	264	0	0,00
128.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	1.275	120	9,41
129.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	1.700	700	41,18
130.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	700	0	0,00

131.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	96	48	50,00
132.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	300	0	0,00
133.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	13.400	500	3,73
134.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
135.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.200	200	16,67
136.	Piracetam Injeksi	Ampul	172	0	0,00
137.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	500	0	0,00
138.	Propranolol 10mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
139.	Ranitidine Injeksi 25mg/2ml	Ampul	300	200	66,67
140.	Ranitidine Tablet 150mg	Tablet	1.500	500	33,33
141.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	2.500	0	0,00
142.	Salbutamol 4mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
143.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
145.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	2.130	0	0,00
146.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	10.300	800	7,77
147.	Spirolakton 25mg Tablet	Tablet	8.500	500	5,88
148.	Spirolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
149.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
150.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	130	25	19,23
151.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	5.000	500	10,00
152.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	1.100	0	0,00
Rata – rata					26,43%

D. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan April 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	13.000	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Acyclovir Tablet 200mg	Tablet	6.000	0	0,00
6.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	6.500	0	0,00
8.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	1.000	0	0,00
9.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	290	0	0,00
10.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	52.600	500	0,95
11.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	240	0	0,00
12.	Aminophylline Tablet 200mg	Tablet	2.000	0	0,00
13.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	3.030	0	0,00
14.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	12.600	600	4,76
15.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	0	0,00
16.	Amoxicillin Kapsul 250mg	Kapsul	2.100	0	0,00
17.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	3.400	500	14,71
18.	Antasida Doen Suspensi	Botol	300	50	16,67
19.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	4.400	0	0,00
20.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	3.300	500	15,15
21.	Asam Tranexamat 100mg/ml (500mg/5ml)	Ampul	80	50	62,50
22.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	300	21,28
23.	Atorvastatin 10 mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
24.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
25.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	4.100	0	0,00
26.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	8.950	0	0,00
27.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
28.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
29.	Bisoprolol 5mg Tablet Salut Selaput	Tablet	500	0	0,00
30.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00

31.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	6.750	0	0,00
32.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
33.	Captopril 25 mg	Tablet	4.000	800	20,00
34.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	1.000	300	30,00
35.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	2.900	0	0,00
36.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	220	0	0,00
37.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
38.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	13.510	0	0,00
39.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	100	0	0,00
40.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	70	0	0,00
41.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	760	140	18,42
42.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	10.700	0	0,00
43.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	250	0	0,00
44.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
45.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	48	0	0,00
46.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	160	0	0,00
47.	Cimetidine Tablet 200mg	Tablet	500	500	100,00
48.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	3.000	1.000	33,33
49.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	100	0	0,00
50.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	395	0	0,00
51.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
52.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
53.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.100	0	0,00
54.	Clozapine 25mg Tablet	Tablet	250	0	0,00
55.	Codein Tablet 10mg	Tablet	300	0	0,00
56.	Codein Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
57.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
58.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.700	0	0,00
59.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
60.	Dexamethasone Injeksi	Ampul	550	90	16,36
61.	Dexamethasone Tablet 0,5mg	Tablet	7.000	1.000	14,29
62.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	300	0	0,00
63.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	50	0	0,00

64.	Digoxin Tablet 0,25 mg	Tablet	500	500	100,00
65.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
66.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.700	0	0,00
67.	Dipenhydramine Injeksi 10mg/ml	Ampul	30	0	0,00
68.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	440	0	0,00
69.	Domperidone Syrup	Botol	100	0	0,00
70.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	15.000	0	0,00
71.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	1.000	300	30,00
72.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
73.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	0	0,00
74.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	0	0,00
75.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.500	0	0,00
76.	Furosemide Injeksi	Ampul	275	50	18,18
77.	Furosemide Tablet 40mg	Tablet	3.900	0	0,00
78.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
79.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	7.000	0	0,00
80.	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Tube	144	24	16,67
81.	Gentamicin Tetes Mata 0,3%	Botol	72	0	0,00
82.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
83.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
84.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	6.200	500	8,06
85.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	10.100	0	0,00
86.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	160	0	0,00
87.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	140	20	14,29
88.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
89.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
90.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
91.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	20.000	0	0,00
92.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	120	0	0,00
93.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	528	0	0,00
94.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	50	0	0,00
95.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	36	0	0,00
96.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	3.000	0	0,00
97.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	5.100	0	0,00

98.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	3.200	0	0,00
99.	Ketokonazole Krim	Tube	100	0	0,00
100.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	1.950	0	0,00
101.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	830	0	0,00
102.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.040	0	0,00
103.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00
104.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	870	0	0,00
105.	Lidocain Injeksi	Ampul	400	0	0,00
106.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
107.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	7.920	0	0,00
108.	Lodecon Forte	Tablet	2.800	0	0,00
109.	Lodecon Kaplet	Kaplet	800	0	0,00
110.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.500	0	0,00
112.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	1.000	0	0,00
113.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	1.000	0	0,00
114.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	1.000	0	0,00
115.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	900	0	0,00
116.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	5.000	2.000	40,00
117.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.900	0	0,00
118.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
119.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	9.000	1.000	11,11
120.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
121.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	170	0	0,00
122.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	50	20	40,00
123.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	700	0	0,00
124.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	192	24	12,50
125.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
126.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	4.000	300	7,50
127.	Miconazole 2% Krim	Tube	528	0	0,00
128.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	6.200	500	8,06
129.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	3.600	0	0,00
130.	Nicardipine 1 mg/MI	Ampul	10	10	100,00
131.	Nifedipine Tablet 10mg	Tablet	1.500	0	0,00
132.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	1.500	0	0,00

133.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
134.	Ofloxacin 400mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.300	0	0,00
135.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
136.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	3.000	1.200	40,00
137.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	1.450	70	4,83
138.	Ondancetron 4mg Tablet	Tablet	516	0	0,00
139.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	1.155	105	9,09
140.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	3.000	0	0,00
141.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	700	0	0,00
142.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	192	48	25,00
143.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	300	0	0,00
145.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	12.900	1.000	7,75
146.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
147.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
148.	Piracetam Injeksi	Ampul	172	0	0,00
149.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.500	0	0,00
150.	Propranolol 10mg Tablet	Tablet	2.000	500	25,00
151.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
152.	Ranitidine Injeksi 25mg/2ml	Ampul	100	100	100,00
153.	Ranitidine Tablet 150mg	Tablet	1.000	500	50,00
154.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	2.500	500	20,00
155.	Salbutamol 4mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
156.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
157.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	2.130	0	0,00
158.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	9.500	0	0,00
159.	Spirolakton 25mg Tablet	Tablet	8.000	0	0,00
160.	Spirolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
161.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
162.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	155	0	0,00
163.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	5.500	500	9,09
164.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	1.100	0	0,00
Rata – rata					28,80%

E. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Mei 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	13.000	1.000	7,69
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
6.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	6.500	1.000	15,38
7.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	1.000	0	0,00
8.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	290	60	20,69
9.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	52.100	1.000	1,92
10.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	240	0	0,00
11.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	3.030	600	19,80
12.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	12.000	0	0,00
13.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	0	0,00
14.	Amoxicillin Kapsul 250mg	Kapsul	2.100	0	0,00
15.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	2.900	500	17,24
16.	Antasida Doen Suspensi	Botol	250	50	20,00
17.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	4.400	500	11,36
18.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	2.800	500	17,86
19.	Asam Tranexamat 100mg/ml (500mg/5ml)	Ampul	30	30	100,00
20.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
21.	Atorvastatin 10 mg Tablet	Tablet	500	500	100,00
22.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
23.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	4.100	500	12,20
24.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	8.550	500	5,85
25.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
26.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
27.	Bisoprolol 5mg Tablet Salut Selaput	Tablet	500	500	100,00
28.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
29.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	6.750	0	0,00
30.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00

31.	Captopril 25 mg	Tablet	3.200	0	0,00
32.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
33.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	2.900	500	17,24
34.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	220	0	0,00
35.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
36.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	13.510	500	3,70
37.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	100	0	0,00
38.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	70	30	42,86
39.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	620	140	22,58
40.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	10.700	0	0,00
41.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	250	50	20,00
42.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
43.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	48	24	50,00
44.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	160	0	0,00
45.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	2.000	0	0,00
46.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	100	16	16,00
47.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	395	50	12,66
48.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
49.	Clonidin 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
50.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.100	0	0,00
51.	Clozapine 25mg Tablet	Tablet	250	0	0,00
52.	Codein Tablet 10mg	Tablet	300	100	33,33
53.	Codein Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
54.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
55.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.700	0	0,00
56.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
57.	Dexametasone Injeksi	Ampul	460	100	21,74
58.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	6.000	2.000	33,33
59.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	300	100	33,33
60.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	50	20	40,00
61.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
62.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.700	200	11,76
63.	Diphenhydramine Injeksi 10mg/ml	Ampul	30	30	100,00
64.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	440	0	0,00

65.	Domperidone Syrup	Botol	100	0	0,00
66.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	15.000	0	0,00
67.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
68.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
69.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	0	0,00
70.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	0	0,00
71.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
72.	Furosemide Injeksi	Ampul	225	50	22,22
73.	Furosemide Tablet 40mg	Tablet	3.900	0	0,00
74.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
75.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	7.000	0	0,00
76.	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Tube	120	48	40,00
77.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
78.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
79.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	5.700	0	0,00
80.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	10.100	1.500	14,85
81.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	160	0	0,00
82.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	120	0	0,00
83.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
84.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
85.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
86.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	20.000	0	0,00
87.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	120	48	40,00
88.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	528	24	4,55
89.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	50	0	0,00
90.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	36	36	100,00
91.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	3.000	500	16,67
92.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	5.100	500	9,80
93.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	3.200	500	15,63
94.	Ketokonazole Krim	Tube	100	0	0,00
95.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	1.950	0	0,00
96.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	830	100	12,05
97.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.040	0	0,00
98.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00

99.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	810	0	0,00
100.	Lidocain Injeksi	Ampul	400	100	25,00
101.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
102.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	7.920	0	0,00
103.	Lodecon Forte	Tablet	2.800	500	17,86
104.	Lodecon Kaplet	Kaplet	800	500	62,50
105.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.500	0	0,00
106.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	1.000	500	50,00
107.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	1.000	0	0,00
108.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	1.000	0	0,00
109.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	900	0	0,00
110.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	3.000	0	0,00
112.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.900	0	0,00
113.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
114.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	8.000	1.000	12,50
115.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
116.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	170	0	0,00
117.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	30	0	0,00
118.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	700	300	42,86
119.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	168	48	28,57
120.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
121.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	3.700	1.000	27,03
122.	Miconazole 2% Krim	Tube	528	0	0,00
123.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.700	0	0,00
124.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	3.600	1.500	41,67
125.	Nifedipine Tablet 10mg	Tablet	1.500	0	0,00
126.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	600	0	0,00
127.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
128.	Ofloxacin 400mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.300	0	0,00
129.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
130.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	1.800	600	33,33
131.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	1.380	100	7,25
132.	Ondancetron 4mg Tablet	Tablet	516	0	0,00
133.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	1.050	175	16,67

134.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	3.000	1.000	33,33
135.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	700	0	0,00
136.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	144	48	33,33
137.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	300	60	20,00
138.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	11.900	1.000	8,40
139.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
140.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
141.	Piracetam Injeksi	Ampul	172	8	4,65
142.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.500	0	0,00
143.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
145.	Ranitidine Tablet 150mg	Tablet	500	0	0,00
146.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
147.	Salbutamol 4mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
148.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
149.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	2.130	600	28,17
150.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	9.500	1.000	10,53
151.	Spirolakton 25mg Tablet	Tablet	7.600	1.000	13,16
152.	Spirolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
153.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
154.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	155	0	0,00
155.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	5.000	500	10,00
156.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	1.100	0	0,00
Rata – rata					28,52%

F. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Juni 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	12.000	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
6.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	5.500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	1.000	0	0,00
8.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	230	0	0,00
9.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	51.100	500	0,98
10.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	240	0	0,00
11.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	3.930	1.230	31,30
12.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	12.000	600	5,00
13.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	0	0,00
14.	Amoxicillin Kapsul 250mg	Kapsul	2.100	0	0,00
15.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	2.400	600	25,00
16.	Antasida Doen Suspensi	Botol	300	0	0,00
17.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	4.900	0	0,00
18.	Antihemoroid Doen Kombinasi	Suppo	170	20	11,76
19.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	2.300	500	21,74
20.	Asam Tranexamat 100mg/ml (500mg/5ml)	Ampul	20	20	100,00
21.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
22.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
23.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	3.600	0	0,00
24.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	8.050	0	0,00
25.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
26.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
27.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
28.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	6.750	300	4,44
29.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
30.	Captopril 25 mg	Tablet	3.200	0	0,00

31.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
32.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	2.400	0	0,00
33.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	220	50	22,73
34.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
35.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	13.010	0	0,00
36.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	100	0	0,00
37.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	40	0	0,00
38.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	480	160	33,33
39.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	10.700	0	0,00
40.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	200	0	0,00
41.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
42.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	24	0	0,00
43.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	160	0	0,00
44.	Chlorpromazine 100mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
45.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	2.000	0	0,00
46.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	84	0	0,00
47.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	345	50	14,49
48.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
49.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
50.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.100	0	0,00
51.	Clozapine 25mg Tablet	Tablet	250	0	0,00
52.	Codein Tablet 10mg	Tablet	300	0	0,00
53.	Codein Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
54.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
55.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.700	0	0,00
56.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
57.	Dexametasone Injeksi	Ampul	560	100	17,86
58.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	4.000	500	12,50
59.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	300	0	0,00
60.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	60	0	0,00
61.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
62.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.500	0	0,00
63.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	440	0	0,00
64.	Domperidone Syrup	Botol	100	50	50,00

65.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	15.000	0	0,00
66.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
67.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
68.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	0	0,00
69.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	0	0,00
70.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
71.	Furosemide Injeksi	Ampul	325	50	15,38
72.	Furosemide Tablet 40mg	Tablet	3.900	0	0,00
73.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
74.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	7.000	0	0,00
75.	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Tube	72	0	0,00
76.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
77.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
78.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	5.700	1.000	17,54
79.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	8.600	0	0,00
80.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	155	15	9,68
81.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	115	0	0,00
82.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
83.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
84.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
85.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
86.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	72	0	0,00
87.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	504	24	4,76
88.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	50	0	0,00
89.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	3.500	0	0,00
90.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	4.600	500	10,87
91.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	2.700	0	0,00
92.	Ketokonazole Krim	Tube	100	25	25,00
93.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	1.950	0	0,00
94.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	730	200	27,40
95.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.040	0	0,00
96.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00
97.	Licovir 5 g	Tube	48	0	0,00
98.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	1.020	0	0,00

99.	Lidocain Injeksi	Ampul	300	100	33,33
100.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
101.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	7.920	0	0,00
102.	Lodecon Forte	Tablet	2.300	0	0,00
103.	Lodecon Kaplet	Kaplet	300	0	0,00
104.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.500	0	0,00
105.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	1.000	0	0,00
106.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	1.000	0	0,00
107.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	1.000	0	0,00
108.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	900	100	11,11
109.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	5.000	500	10,00
110.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.600	0	0,00
112.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
113.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	7.000	1.000	14,29
114.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
115.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	170	20	11,76
116.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	30	0	0,00
117.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
118.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	120	0	0,00
119.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
120.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	2.700	0	0,00
121.	Miconazole 2% Krim	Tube	528	0	0,00
122.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.700	0	0,00
123.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.100	0	0,00
124.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	600	0	0,00
125.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
126.	Ofloxacin 400mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.300	0	0,00
127.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
128.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	1.200	600	50,00
129.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	1.280	130	10,16
130.	Ondancetron 4mg Tablet	Tablet	516	0	0,00
131.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	875	175	20,00
132.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	2.000	0	0,00
133.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	700	0	0,00

134.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	144	120	83,33
135.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	240	60	25,00
136.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	10.900	0	0,00
137.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
138.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
139.	Piracetam Injeksi	Ampul	164	20	12,20
140.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.500	0	0,00
141.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
142.	Ranitidine Tablet 150mg	Tablet	500	500	100,00
143.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
145.	Salbutamol 4mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
146.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
147.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	1.530	0	0,00
148.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	8.500	0	0,00
149.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	6.600	0	0,00
150.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
151.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
152.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	155	20	12,90
153.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	500	500	100,00
154.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	1.100	0	0,00
Rata – rata					27,31%

G. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Juli 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	12.000	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
6.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	5.500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	1.000	0	0,00
8.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	230	0	0,00
9.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	50.600	1.100	2,17
10.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	2.700	600	22,22
11.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	11.400	0	0,00
12.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	0	0,00
13.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	1.800	0	0,00
14.	Antasida Doen Suspensi	Botol	300	0	0,00
15.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	4.900	500	10,20
16.	Antihemoroid Doen Kombinasi	Suppo	150	0	0,00
17.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	1.800	600	33,33
18.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
19.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
20.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	3.600	3.600	100,00
21.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	8.050	0	0,00
22.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
23.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
24.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
25.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	6.450	600	9,30
26.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
27.	Captopril 25 mg	Tablet	3.200	0	0,00
28.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
29.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	2.400	0	0,00
30.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	170	0	0,00

31.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
32.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	13.010	600	4,61
33.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	100	0	0,00
34.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	40	0	0,00
35.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	320	100	31,25
36.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	10.000	0	0,00
37.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	200	0	0,00
38.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
39.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	24	0	0,00
40.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	160	0	0,00
41.	Chlorpromazine 100mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
42.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	2.000	0	0,00
43.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	84	0	0,00
44.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	295	0	0,00
45.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
46.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
47.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.100	600	28,57
48.	Codeine Tablet 10mg	Tablet	300	0	0,00
49.	Codeine Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
50.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
51.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.700	0	0,00
52.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
53.	Dexamethasone Injeksi	Ampul	460	150	32,61
54.	Dexamethasone Tablet 0,5mg	Tablet	3.500	1.000	28,57
55.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	300	100	33,33
56.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	60	0	0,00
57.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
58.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.500	500	33,33
59.	Dobutamine 50mg/ml Injeksi	Ampul	440	0	0,00
60.	Domperidone Syrup	Botol	50	0	0,00
61.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	15.000	0	0,00
62.	Doxycycline Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
63.	Efedrine Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
64.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	0	0,00

65.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	0	0,00
66.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
67.	Furosemide Injeksi	Ampul	275	75	27,27
68.	Furosemide Tablet 40mg	Tablet	3.900	0	0,00
69.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
70.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	7.000	0	0,00
71.	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Tube	72	0	0,00
72.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
73.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
74.	Glimepirid 2 mg Tablet	Tablet	4.700	0	0,00
75.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	8.600	500	5,81
76.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	155	0	0,00
77.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	100	20	20,00
78.	Griseofulvin 125 mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
79.	Haloperidol 1,5 mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
80.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
81.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
82.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	72	0	0,00
83.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	480	0	0,00
84.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	50	0	0,00
85.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	3.500	600	17,14
86.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	4.100	1.700	41,46
87.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	2.700	0	0,00
88.	Ketokonazole Krim	Tube	75	0	0,00
89.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	1.950	500	25,64
90.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	530	0	0,00
91.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.040	0	0,00
92.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00
93.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	1.020	0	0,00
94.	Lidocain Injeksi	Ampul	200	0	0,00
95.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	800	0	0,00
96.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	7.920	0	0,00
97.	Lodecon Forte	Tablet	2.300	2.300	100,00
98.	Lodecon Kaplet	Kaplet	300	300	100,00

99.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.500	0	0,00
100.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	1.000	500	50,00
101.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	1.000	0	0,00
102.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	1.000	0	0,00
103.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	800	0	0,00
104.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	4.500	500	11,11
105.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.600	0	0,00
106.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
107.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	6.000	1.000	16,67
108.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	2.000	500	25,00
109.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	150	0	0,00
110.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	30	0	0,00
112.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
113.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	120	0	0,00
114.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
115.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	2.700	0	0,00
116.	Miconazole 2% Krim	Tube	528	48	9,09
117.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.700	0	0,00
118.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.100	0	0,00
119.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	600	0	0,00
120.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
121.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
122.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	600	600	100,00
123.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	1.150	220	19,13
124.	Ondancetron 4mg Tablet	Tablet	3.960	3.960	100,00
125.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	700	125	17,86
126.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	4.000	4.000	100,00
127.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	700	0	0,00
128.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	72	72	100,00
129.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	180	60	33,33
130.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	10.900	2.100	19,27
131.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
132.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
133.	Piracetam Injeksi	Ampul	144	8	5,56

134.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.500	0	0,00
135.	Propanolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
136.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	2.000	600	30,00
137.	Salbutamol 4mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
138.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
139.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	1.530	0	0,00
140.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	8.500	500	5,88
141.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	6.600	0	0,00
142.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
143.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
145.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	135	30	22,22
146.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	3.500	3.000	85,71
147.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	1.100	50	4,55
Rata – rata					36,56%

H. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Agustus 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	11.500	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
6.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	5.500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	700	0	0,00
8.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	230	0	0,00
9.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	49.500	1.500	3,03
10.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	60	0	0,00
11.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	300	0	0,00
12.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	8.400	0	0,00
13.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	0	0,00
14.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	1.500	300	20,00
15.	Antasida Doen Suspensi	Botol	250	0	0,00
16.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	4.400	0	0,00
17.	Antihemoroid Doen Kombinasi	Suppo	150	0	0,00
18.	Asam Mefenamot Tablet 500mg	Tablet	1.200	500	41,67
19.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
20.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
21.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	320	0	0,00
22.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	8.050	0	0,00
23.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
24.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
25.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
26.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	5.250	0	0,00
27.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
28.	Captopril 25 mg	Tablet	2.200	0	0,00
29.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
30.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	2.400	0	0,00

31.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	170	0	0,00
32.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
33.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	12.410	0	0,00
34.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	100	0	0,00
35.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	20	0	0,00
36.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	200	100	50,00
37.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	200	50	25,00
38.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
39.	Chloramphenicol Salep Mata 1%	Tube	24	0	0,00
40.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	160	0	0,00
41.	Chlorpromazine 100mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
42.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	2.000	0	0,00
43.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	84	0	0,00
44.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	295	0	0,00
45.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
46.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
47.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.020	0	0,00
48.	Codeine Tablet 10mg	Tablet	300	0	0,00
49.	Codeine Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
50.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
51.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.700	0	0,00
52.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
53.	Dexamethasone Injeksi	Ampul	310	110	35,48
54.	Dexamethasone Tablet 0,5mg	Tablet	2.000	0	0,00
55.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
56.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	60	0	0,00
57.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
58.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.000	0	0,00
59.	Dobutamine 50mg/ml Injeksi	Ampul	440	0	0,00
60.	Domperidone Syrup	Botol	50	0	0,00
61.	Doxycycline Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
62.	Ephedrine Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
63.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	0	0,00
64.	Erythromycin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	0	0,00

65.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
66.	Furosemide Injeksi	Ampul	200	0	0,00
67.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
68.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	6.000	0	0,00
69.	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Tube	48	0	0,00
70.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
71.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
72.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	4.700	0	0,00
73.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	5.100	1.000	19,61
74.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	155	0	0,00
75.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	80	0	0,00
76.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
77.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
78.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
79.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
80.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	72	0	0,00
81.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	480	24	5,00
82.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	2.900	0	0,00
83.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	1.400	0	0,00
84.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	1.700	0	0,00
85.	Ketokonazole Krim	Tube	75	0	0,00
86.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	1.450	0	0,00
87.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	530	100	18,87
88.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.040	0	0,00
89.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	0	0,00
90.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	1.020	0	0,00
91.	Lidocain Injeksi	Ampul	200	100	50,00
92.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	6.840	0	0,00
93.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.300	0	0,00
94.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	500	0	0,00
95.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	500	0	0,00
96.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	500	0	0,00
97.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	700	0	0,00
98.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	4.000	0	0,00

99.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.600	0	0,00
100.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
101.	Methilergometrine Maleat Injeksi/Metergin	Ampul	100	0	0,00
102.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	4.000	0	0,00
103.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
104.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	140	0	0,00
105.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	30	0	0,00
106.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
107.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	120	0	0,00
108.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
109.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	2.700	0	0,00
110.	Miconazole 2% Krim	Tube	480	0	0,00
112.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.700	0	0,00
113.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.100	0	0,00
114.	Nystatin Tablet Salut Gula 500.000 IU/g	Tablet	400	0	0,00
115.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	0	0,00
116.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
117.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	930	100	10,75
118.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	575	0	0,00
119.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	600	300	50,00
120.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	700	0	0,00
121.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	120	0	0,00
122.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	8.800	500	5,68
123.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
124.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
125.	Piracetam Injeksi	Ampul	136	0	0,00
126.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
127.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
128.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
129.	Salbutamol 4mg Tablet	Tablet	1.000	1.000	100,00
130.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
131.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	1.530	0	0,00
132.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	6.000	0	0,00
133.	Spirolakton 25mg Tablet	Tablet	6.500	0	0,00

134.	Spirolakton 100mg Tablet	Tablet	3.500	0	0,00
135.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
136.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	105	0	0,00
137.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	500	0	0,00
138.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	900	0	0,00
Rata – rata					31,08%

I. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan September 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	11.500	0	0,00
2.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
3.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tablet	24	0	0,00
4.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
5.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
6.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	5.500	0	0,00
7.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	700	0	0,00
8.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	230	0	0,00
9.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	48.000	0	0,00
10.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	60	0	0,00
11.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	2.310	900	38,96
12.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	8.400	600	7,14
13.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	120	0	0,00
14.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	400	0	0,00
15.	Antasida Doen Suspensi	Botol	250	0	0,00
16.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	4.400	1.600	36,36
17.	Antihemoroid Doen Kombinasi	Suppo	150	30	20,00
18.	Asam Mefenamot Tablet 500mg	Tablet	3.700	500	13,51
19.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
20.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
21.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	320	0	0,00
22.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	8.050	0	0,00
23.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
24.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
25.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
26.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	5.250	0	0,00
27.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
28.	Captopril 25 mg	Tablet	2.200	0	0,00
29.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
30.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	2.400	0	0,00

31.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	170	0	0,00
32.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	150	0	0,00
33.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	12.410	0	0,00
34.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	100	40	40,00
35.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	20	20	100,00
36.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	100	100	100,00
37.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	150	0	0,00
38.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
39.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	160	0	0,00
40.	Chlorpromazine 100mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
41.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	1.700	0	0,00
42.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	84	0	0,00
43.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	295	0	0,00
44.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
45.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
46.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.020	0	0,00
47.	Codein Tablet 10mg	Tablet	300	100	33,33
48.	Codein Tablet 15mg	Tablet	300	0	0,00
49.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
50.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.700	0	0,00
51.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
52.	Dexamethasone Injeksi	Ampul	200	0	0,00
53.	Dexamethasone Tablet 0,5mg	Tablet	2.000	1.000	50,00
54.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	60	0	0,00
55.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
56.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.000	0	0,00
57.	Dobutamine 50mg/ml Injeksi	Ampul	440	20	4,55
58.	Doxycycline Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
59.	Efedrine Injeksi 50mg/ ml	Ampul	50	0	0,00
60.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	200	100	50,00
61.	Erythromycin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	0	0,00
62.	Erythromycin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
63.	Furosemide Injeksi	Ampul	200	0	0,00
64.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00

65.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	6.000	0	0,00
66.	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Tube	48	48	100,00
67.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
68.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	10.400	0	0,00
69.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	4.700	0	0,00
70.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	4.100	0	0,00
71.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	155	15	9,68
72.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
73.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	600	42,86
74.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
75.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
76.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	72	0	0,00
77.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	456	0	0,00
78.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	2.900	0	0,00
79.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	1.400	0	0,00
80.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	1.700	0	0,00
81.	Ketokonazole Krim	Tube	75	0	0,00
82.	Ketokonazole Tablet 200 mg	Tablet	1.450	0	0,00
83.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	430	100	23,26
84.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.040	0	0,00
85.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	400	24	6,00
86.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	1.020	120	11,76
87.	Lidocain Injeksi	Ampul	100	100	100,00
88.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	6.840	0	0,00
89.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.300	0	0,00
90.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	500	500	100,00
91.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	500	0	0,00
92.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	500	0	0,00
93.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	700	0	0,00
94.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	4.000	500	12,50
95.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.600	0	0,00
96.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
97.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	4.000	1.000	25,00
98.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	1.000	500	50,00

99.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	140	72	51,43
100.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	30	0	0,00
101.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
102.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	120	0	0,00
103.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.500	0	0,00
104.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	2.700	0	0,00
105.	Miconazole 2% Krim	Tube	480	24	5,00
106.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.700	0	0,00
107.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.100	1.000	47,62
108.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	300	300	100,00
109.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
110.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	830	220	26,51
112.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	575	125	21,74
113.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	300	0	0,00
114.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	600	0	0,00
115.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	120	0	0,00
116.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	8.300	1.000	12,05
117.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
118.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
119.	Piracetam Injeksi	Ampul	136	0	0,00
120.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
121.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
122.	Salbutamol 2mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
123.	Salbutamol Syr	Botol	49	0	0,00
124.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	6.000	500	8,33
125.	Spirolakton 25mg Tablet	Tablet	6.300	0	0,00
126.	Spirolakton 100mg Tablet	Tablet	3.300	0	0,00
127.	Tetracycline 500mg	Kapsul	300	0	0,00
128.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	105	0	0,00
129.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	500	0	0,00
130.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	900	0	0,00
Rata – rata					40,24%

J. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Oktober 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
2.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	9.500	0	0,00
3.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
4.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	0	0,00
5.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	25	0	0,00
6.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
7.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
8.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	3.700	0	0,00
9.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	1.600	0	0,00
10.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	100	0	0,00
11.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	100	0	0,00
12.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	700	700	100,00
13.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	230	0	0,00
14.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	48.000	500	1,04
15.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	60	0	0,00
16.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	1.410	600	42,55
17.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	7.800	300	3,85
18.	Antasida Doen Suspensi	Botol	50	50	100,00
19.	Antasida Doen Suspensi	Botol	200	100	50,00
20.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	2.400	0	0,00
21.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	400	0	0,00
22.	Antihemoroid Doen Kombinasi	Suppo	120	0	0,00
23.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	3.200	900	28,13
24.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
25.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
26.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	120	0	0,00
27.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	200	0	0,00
28.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.510	0	0,00
29.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	550	0	0,00
30.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	390	0	0,00

31.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.600	0	0,00
32.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	0	0,00
33.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
34.	Bisoprolol 5mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.080	1.080	100,00
35.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
36.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	5.250	0	0,00
37.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
38.	Captopril 25 mg	Tablet	2.200	0	0,00
39.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
40.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	900	500	55,56
41.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	1.500	0	0,00
42.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	50	0	0,00
43.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	120	0	0,00
44.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	100	0	0,00
45.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	50	0	0,00
46.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	10.410	0	0,00
47.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.000	500	25,00
48.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	170	170	100,00
49.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	216	216	100,00
50.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	150	50	33,33
51.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
52.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	60	0	0,00
53.	Chlorpromazine 100mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
54.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	1.700	0	0,00
55.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	84	20	23,81
56.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	170	0	0,00
57.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	125	50	40,00
58.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	0	0,00
59.	Clonidine 0,15mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
60.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.020	0	0,00
61.	Codein Tablet 10mg	Tablet	200	100	50,00
62.	Codein Tablet 10mg	Tablet	100	0	0,00
63.	Codein Tablet 15mg	Tablet	100	0	0,00
64.	Codein Tablet 15mg	Tablet	100	0	0,00

65.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
66.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
67.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	300	0	0,00
68.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	400	0	0,00
69.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
70.	Dexametasone Injeksi	Ampul	200	100	50,00
71.	Dexametasone Injeksi	Ampul	240	0	0,00
72.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	100	100	100,00
73.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	900	400	44,44
74.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	2.000	0	0,00
75.	Diazepam 5mg Tablet	Tablet	100	100	100,00
76.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	0	0,00
77.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	0	0,00
78.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
79.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.000	0	0,00
80.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	420	0	0,00
81.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
82.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	10	0	0,00
83.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	40	0	0,00
84.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	100	0	0,00
85.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.800	500	27,78
86.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
87.	Furosemide Injeksi	Ampul	200	50	25,00
88.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
89.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	6.000	0	0,00
90.	Gentamicin Salep Mata 0,3%	Tube	72	24	33,33
91.	Gentamicin Salep Mata 0,3%	Tube	48	0	0,00
92.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
93.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	7.400	0	0,00
94.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	1.600	0	0,00
95.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
96.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
97.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
98.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	4.000	0	0,00

99.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
100.	Glimepirid 4mg Tablet	Tablet	5.900	0	0,00
101.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	3.500	0	0,00
102.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	600	0	0,00
103.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	140	0	0,00
104.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
105.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
106.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
107.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	500	0	0,00
108.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	72	0	0,00
109.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	456	24	5,26
110.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	1.900	0	0,00
112.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	1.000	0	0,00
113.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	800	300	37,50
114.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	1.700	500	29,41
115.	Ketokonazole Krim	Tube	75	0	0,00
116.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	300	100	33,33
117.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	30	0	0,00
118.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	40	0	0,00
119.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.000	0	0,00
120.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	376	24	6,38
121.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	300	0	0,00
122.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	150	0	0,00
123.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	240	0	0,00
124.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	60	0	0,00
125.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	150	0	0,00
126.	Lidocain Injeksi	Ampul	200	0	0,00
127.	Lidocain Injeksi	Ampul	100	0	0,00
128.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	6.840	0	0,00
129.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.300	0	0,00
130.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	500	0	0,00
131.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	500	0	0,00
132.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	700	0	0,00
133.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	1.100	0	0,00

134.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	2.400	800	33,33
135.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.500	0	0,00
136.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	100	0	0,00
137.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
138.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
139.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	1.000	500	50,00
140.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	140	0	0,00
141.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	30	0	0,00
142.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	500	0	0,00
143.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	48	48	100,00
145.	Metronidazole Syrup 125mg/ml	Botol	100	50	50,00
146.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.200	0	0,00
147.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	200	0	0,00
148.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	100	0	0,00
149.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	2.700	0	0,00
150.	Miconazole 2% Krim	Tube	456	0	0,00
151.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.700	300	5,26
152.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	1.100	0	0,00
153.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.800	0	0,00
154.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	100	0	0,00
155.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	100	0	0,00
156.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
157.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	1.590	300	18,87
158.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	610	170	27,87
159.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	450	50	11,11
160.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	300	300	100,00
161.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	500	0	0,00
162.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	600	0	0,00
163.	Paracetamol Drops 100mg/ml	Botol	96	96	100,00
164.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	120	0	0,00
165.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	100	0	0,00
166.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	7.300	500	6,85
167.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
168.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00

169.	Piracetam Injeksi	Ampul	136	0	0,00
170.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
171.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
172.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	5.500	0	0,00
173.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	6.300	0	0,00
174.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.300	0	0,00
175.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	105	50	47,62
176.	Zinc Tablet Dispersible 20 mg	Tablet	500	0	0,00
177.	Zinc Sulphate Syr	Tablet	900	0	0,00
Rata – rata					47,42%

K. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan November 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
2.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	9.500	0	0,00
3.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	26.400	0	0,00
4.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	3.600	0	0,00
5.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
6.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	12.500	0	0,00
7.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	2.400	0	0,00
8.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
9.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	24	24	100,00
10.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	25	0	0,00
11.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
12.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
13.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	3.700	0	0,00
14.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	1.600	200	12,50
15.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	100	100	100,00
16.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	100	0	0,00
17.	Ambroxol 15 mg/ml 60ml Syr	Botol	230	0	0,00
18.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	47.500	500	1,05
19.	Aminophylline Inj 24mg/ml	Ampul	60	0	0,00
20.	Amiodaron 50mg/ml Injeksi	Vial	60	30	50,00
21.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	810	600	74,07
22.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	38.000	0	0,00
23.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	7.500	600	8,00
24.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	150	100	66,67
25.	Antasida Doen Suspensi	Botol	150	0	0,00
26.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	2.400	0	0,00
27.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	400	0	0,00
28.	Antihemoroid Doen Kombinasi	Suppo	120	30	25,00
29.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	2.300	500	21,74
30.	Asam Tranexamat 250mg/5ml	Ampul	320	70	21,88

31.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
32.	Atorvastatin 10 mg Tablet	Tablet	4.500	0	0,00
33.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
34.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	120	0	0,00
35.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	200	0	0,00
36.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.510	0	0,00
37.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	550	0	0,00
38.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	390	0	0,00
39.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.600	0	0,00
40.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	6.400	0	0,00
41.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.600	0	0,00
42.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	50	25	50,00
43.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
44.	Bisoprolol 5mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.500	0	0,00
45.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	24	33,33
46.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
47.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	24	0	0,00
48.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	5.250	930	17,71
49.	Candesartan 8mg Tablet	Tablet	6.000	0	0,00
50.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
51.	Captopril 25 mg	Tablet	2.200	300	13,64
52.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
53.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	400	0	0,00
54.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	1.500	0	0,00
55.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	50	0	0,00
56.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	120	0	0,00
57.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	2.304	0	0,00
58.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	396	0	0,00
59.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	100	50	50,00
60.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	50	0	0,00
61.	Cefixime 100mg /5ml Syr	Botol	41	41	100,00
62.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	10.410	0	0,00
63.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.500	1.000	66,67
64.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.300	0	0,00

65.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	600	0	0,00
66.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	3.000	130	4,33
67.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	100	0	0,00
68.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	19.000	2.000	10,53
69.	Cetirizine 5mg/5ml Syr	Botol	100	100	100,00
70.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
71.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	60	0	0,00
72.	Chlorpromazine 100mg Tablet	Tablet	200	100	50,00
73.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	1.700	0	0,00
74.	Ciprofloxacin Infus 0,2%	Botol	64	16	25,00
75.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	170	0	0,00
76.	Citicoline Injeksi 250 mg/2ml	Ampul	75	0	0,00
77.	Clindamycin 300mg Kapsul	Kapsul	1.700	500	29,41
78.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.020	300	29,41
79.	Codein Tablet 10mg	Tablet	200	100	50,00
80.	Codein Tablet 10mg	Tablet	100	100	100,00
81.	Codein Tablet 15mg	Tablet	100	0	0,00
82.	Codein Tablet 15mg	Tablet	100	0	0,00
83.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
84.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	7.000	0	0,00
85.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
86.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	300	0	0,00
87.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	400	0	0,00
88.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
89.	Dexametasone Injeksi	Ampul	100	0	0,00
90.	Dexametasone Injeksi	Ampul	240	0	0,00
91.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	500	0	0,00
92.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	2.000	0	0,00
93.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	10	33,33
94.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	0	0,00
95.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
96.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.000	300	30,00
97.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	420	20	4,76
98.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	150	0	0,00

99.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	6.000	1.000	16,67
100.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
101.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	500	0	0,00
102.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	10	0	0,00
103.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	40	0	0,00
104.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	100	0	0,00
105.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.300	0	0,00
106.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
107.	Furosemide 10 mg / ml Injeksi	Ampul	150	50	33,33
108.	Furosemide 10 mg / ml Injeksi	Ampul	550	0	0,00
109.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
110.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	6.000	0	0,00
112.	Gentamicin Salep Mata 0,3%	Tube	48	0	0,00
113.	Gentamicin Salep Mata 0,3%	Tube	48	0	0,00
114.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.000	0	0,00
115.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	7.400	0	0,00
116.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	1.600	0	0,00
117.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
118.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
119.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
120.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	8.000	0	0,00
121.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	4.000	0	0,00
122.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	700	700	100,00
123.	Glimepirid 3mg Tablet	Tablet	4.500	0	0,00
124.	Glimepirid 4mg Tablet	Tablet	5.900	0	0,00
125.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	3.500	0	0,00
126.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	600	0	0,00
127.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	140	20	14,29
128.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	440	0	0,00
129.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	660	0	0,00
130.	Griseofulvin 125mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
131.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
132.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
133.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	72	0	0,00

134.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	432	0	0,00
135.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	180	0	0,00
136.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	1.020	0	0,00
137.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	1.900	0	0,00
138.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	1.000	500	50,00
139.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	500	500	100,00
140.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	1.200	0	0,00
141.	Ketokonazole Krim	Tube	75	0	0,00
142.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	200	100	50,00
143.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	30	0	0,00
145.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	300	0	0,00
146.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	40	0	0,00
147.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.000	0	0,00
148.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	352	0	0,00
149.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	22	0	0,00
150.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	300	0	0,00
151.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	150	0	0,00
152.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	240	0	0,00
153.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	60	0	0,00
154.	Lidocain Injeksi	Ampul	200	0	0,00
155.	Lidocain Injeksi	Ampul	100	0	0,00
156.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	6.840	0	0,00
157.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	5.000	100	2,00
158.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.300	0	0,00
159.	Loratadine Tablet 10mg	Tablet	200	200	100,00
160.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	500	0	0,00
161.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	500	0	0,00
162.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	700	0	0,00
163.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	1.100	700	63,64
164.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	1.600	800	50,00
165.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.500	500	33,33
166.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	100	0	0,00
167.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
168.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00

169.	Methylprednisolone 8mg Tablet	Tablet	500	500	100,00
170.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	140	20	14,29
171.	Metoclopramide Injeksi 5mg/ml	Ampul	30	0	0,00
172.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	500	0	0,00
173.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	500	0	0,00
174.	Metronidazole Syrup 125mg/ml	Botol	50	0	0,00
175.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	2.200	0	0,00
176.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	200	0	0,00
177.	Metronidazole Tablet 250mg	Tablet	100	0	0,00
178.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	2.700	0	0,00
179.	Miconazole 2% Krim	Tube	456	24	5,26
180.	Natrium / Sodium Bicarbonat 500mg Tablet	Tablet	750	0	0,00
181.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.400	0	0,00
182.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	1.100	1.000	90,91
183.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.800	0	0,00
184.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	100	0	0,00
185.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	100	0	0,00
186.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
187.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	1.290	1.290	100,00
188.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	440	210	47,73
189.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	400	75	18,75
190.	Ondancetron Injeksi 4 mg/2 ml	Ampul	1.325	0	0,00
191.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	500	0	0,00
192.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	600	0	0,00
193.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	60	60	100,00
194.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	100	50	50,00
195.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	700	0	0,00
196.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	2.300	0	0,00
197.	Paracetamol Tablet 500mg	Tablet	6.800	1.100	16,18
198.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
199.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
200.	Piracetam Injeksi	Ampul	136	0	0,00
201.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
202.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00

203.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	5.500	0	0,00
204.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	6.300	500	7,94
205.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	6.500	0	0,00
206.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.300	0	0,00
207.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
208.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	55	0	0,00
209.	Zinc Sulphate Syr	Botol	900	0	0,00
210.	Zinc Sulphate Syr	Botol	900	72	8,00
Rata – rata					45,40%

L. Kesesuaian jumlah distribusi obat generik pada bulan Desember 2021

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Diterima	Persentase Ketepatan (%)
1.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	2.000	0	0,00
2.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	9.500	0	0,00
3.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	26.400	0	0,00
4.	Acarbose 50mg Tablet	Tablet	3.600	0	0,00
5.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	9.700	0	0,00
6.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	12.500	0	0,00
7.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	2.400	0	0,00
8.	Acarbose 100mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
9.	Acyclovir Krim Kulit 5%	Tube	25	0	0,00
10.	Acyclovir Tablet 400mg	Tablet	1.300	0	0,00
11.	Albendazole Tablet 400mg	Tablet	500	0	0,00
12.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	3.700	200	5,41
13.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	1.400	200	14,29
14.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	6.100	0	0,00
15.	Allopurinol Tablet 100mg	Tablet	100	100	100,00
16.	Allopurinol Tablet 300mg	Tablet	500	0	0,00
17.	Ambroxol Tablet 30mg	Tablet	47.000	500	1,06
18.	Amiodaron 50mg/ml Injeksi	Vial	96	0	0,00
19.	Amiodaron 50mg/ml Injeksi	Vial	30	0	0,00
20.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	210	210	100,00
21.	Amlodipine 10mg Tablet	Tablet	38.000	400	1,05
22.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	6.900	0	0,00
23.	Amlodipine 5mg Tablet	Tablet	38.000	0	0,00
24.	Amoxicillin Forte Syrup kering 250mg/5ml	Botol	150	0	0,00
25.	Amoxicillin Tablet 500mg	Tablet	39.000	1.000	2,56
26.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	2.400	0	0,00
27.	Antasida Doen Tablet Kunyah	Tablet	400	0	0,00
28.	Asam Mefenamat Tablet 500mg	Tablet	1.800	1.600	88,89
29.	Asam Tranexamat 250mg/5ml	Ampul	250	0	0,00
30.	Asam Tranexamat 100mg/ml (500mg/5ml)	Ampul	450	0	0,00

31.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	1.410	0	0,00
32.	Asam Ursodeosikolik 250mg	Kapsul	4.020	0	0,00
33.	Atorvastatin 10 mg Tablet	Tablet	4.500	0	0,00
34.	Atenolol 50mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
35.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	120	0	0,00
36.	Azytromicin 500mg Kapsul	Kapsul	200	0	0,00
37.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.510	0	0,00
38.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	550	0	0,00
39.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	390	0	0,00
40.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.600	0	0,00
41.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	6.400	0	0,00
42.	Betahistine Mesylate Tablet 6mg	Tablet	3.600	0	0,00
43.	Betamethasone Krim 0,1 %	Tube	25	0	0,00
44.	Betamethasone Krim 0,5%	Tube	50	0	0,00
45.	Bisoprolol 5mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.500	500	33,33
46.	Bisoprolol 5mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.500	0	0,00
47.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	48	0	0,00
48.	Calsium Glukonat 10% Injeksi	Ampul	72	0	0,00
49.	Calsium Glukonat 10% Injeksi0	Ampul	24	0	0,00
50.	Captopril 12,5mg	Tablet	5.000	0	0,00
51.	Captopril 12,5mg	Tablet	6.000	0	0,00
52.	Captopril 25 mg	Tablet	1.900	0	0,00
53.	Captopril 25 mg	Tablet	19.000	0	0,00
54.	Carbamazepin 200mg Tablet	Tablet	700	0	0,00
55.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	400	0	0,00
56.	Cefadroxil 500mg Kapsul	Kapsul	1.500	0	0,00
57.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	50	0	0,00
58.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	120	0	0,00
59.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	2.304	0	0,00
60.	Cefadroxil Syrup Kering 125mg/5ml	Botol	396	0	0,00
61.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	50	0	0,00
62.	Cefadroxil syr kering 250 mg/ 5mL	Botol	50	0	0,00
63.	Cefixime 100mg /5ml Syr	Botol	916	0	0,00
64.	Cefixime 100mg /5ml Syr	Botol	100	0	0,00

65.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	7.200	0	0,00
66.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	10.410	0	0,00
67.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	500	500	100,00
68.	Cefixime 200mg Tablet Salut Selaput	Tablet	2.300	0	0,00
69.	Cefotaxime Injeksi 500 mg	Vial	600	168	28,00
70.	Cefotaxime Injeksi 1 g	Vial	1.140	0	0,00
71.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	2.870	270	9,41
72.	Ceftriaxone Injeksi 1 g	Vial	100	0	0,00
73.	Cetirizine 10mg Tablet	Tablet	17.000	0	0,00
74.	Chloramphenicol Kapsul 250mg	Kapsul	1.500	0	0,00
75.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	60	0	0,00
76.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	120	0	0,00
77.	Chloramphenicol Suspensi 125mg/5ml	Botol	165	0	0,00
78.	Chlorpromazine 100mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
79.	Ciprofloxacin Tablet 500mg	Tablet	1.700	500	29,41
80.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	720	0	0,00
81.	Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput	Tablet	6.000	0	0,00
82.	Codein Tablet 10mg	Tablet	100	0	0,00
83.	Codein Tablet 15mg	Tablet	100	0	0,00
84.	Codein Tablet 15mg	Tablet	100	0	0,00
85.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
86.	Cotrimoxazole 480mg Tablet	Tablet	7.000	0	0,00
87.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
88.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	300	0	0,00
89.	Cotrimoxazole Forte 960mg Tablet	Tablet	400	0	0,00
90.	Cotrimoxazole Suspensi	Botol	100	0	0,00
91.	Dexametasone Injeksi	Ampul	100	100	100,00
92.	Dexametasone Injeksi	Ampul	240	0	0,00
93.	Dexametasone Injeksi	Ampul	2.000	0	0,00
94.	Dexametasone Injeksi	Ampul	100	0	0,00
95.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	500	500	100,00
96.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	2.000	600	30,00
97.	Dexametasone Tablet 0,5mg	Tablet	2.000	0	0,00
98.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	20	0	0,00

99.	Diazepam 5mg/ml Injeksi	Ampul	30	0	0,00
100.	Diltiazem HCl 30mg Tablet	Tablet	2.200	0	0,00
101.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	700	0	0,00
102.	Dimenhydrinate Tablet 50mg	Tablet	1.400	0	0,00
103.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	400	0	0,00
104.	Dobutamin 50mg/ml Injeksi	Ampul	150	0	0,00
105.	Domperidone Syrup	Botol	100	100	100,00
106.	Domperidone Syrup	Botol	1.300	0	0,00
107.	Domperidone Tablet 10mg	Tablet	5.000	500	10,00
108.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	700	0	0,00
109.	Doxycicilin Kapsul 100 mg	Kapsul	500	0	0,00
110.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	10	0	0,00
112.	Efedrin Injeksi 50mg/ ml	Ampul	40	0	0,00
113.	Epinephrine Injeksi 0,1%	Ampul	100	0	0,00
114.	Erythromycin Syrup Kering 200 mg / 5 ml	Botol	80	0	0,00
115.	Erythromycin Syrup Kering 200 mg / 5 ml	Botol	50	0	0,00
116.	Erythromycin Syrup Kering 200 mg / 5 ml	Botol	50	50	100,00
117.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.300	500	38,46
118.	Erytromicin Kaplet 500mg	Kaplet	1.000	0	0,00
119.	Erytromicin Kapsul 250mg	Kapsul	2.400	0	0,00
120.	Furosemide 10 mg / ml Injeksi	Ampul	100	0	0,00
121.	Furosemide 10 mg / ml Injeksi	Ampul	550	0	0,00
122.	Gabapentin 300mg Kapsul	Kapsul	500	0	0,00
123.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	6.000	0	0,00
124.	Gemfibrozil 300mg Kapsul	Kapsul	1.800	0	0,00
125.	Gentamicin Salep Mata 0,3%	Tube	48	0	0,00
126.	Gentamicin Salep Mata 0,3%	Tube	48	0	0,00
127.	Glibenclamida Tablet 5mg	Tablet	5.700	0	0,00
128.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	7.400	0	0,00
129.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	1.600	0	0,00
130.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
131.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
132.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	1.000	0	0,00
133.	Glimepirid 1mg Tablet	Tablet	8.000	0	0,00

134.	Glimepirid 2mg Tablet	Tablet	4.500	0	0,00
135.	Glimepirid 3mg Tablet	Tablet	4.500	0	0,00
136.	Glimepirid 4mg Tablet	Tablet	5.900	500	8,47
137.	Glimepirid 4mg Tablet	Tablet	4.350	0	0,00
138.	Glimepirid 4mg Tablet	Tablet	150	0	0,00
139.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	3.500	1.000	28,57
140.	Gliseril Guaiakolat 100mg (GG)	Tablet	600	0	0,00
141.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	120	0	0,00
142.	Glukosa Larutan Infus 10%	Plabot	450	20	4,44
143.	Glukosa Larutan Infus 5%	Plabot	1.020	20	1,96
145.	Haloperidol 1,5mg Tablet	Tablet	1.400	0	0,00
146.	Haloperidol 5mg Tablet	Tablet	100	100	100,00
147.	Hidroclorotiazid 25mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
148.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	72	0	0,00
149.	Hidrocortisone Krim 1%	Tube	1.080	6	0,56
150.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	432	0	0,00
151.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	792	0	0,00
152.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	96	24	25,00
153.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	72	0	0,00
154.	Hidrocortisone Krim 2,5%	Tube	24	0	0,00
155.	Ibuprofen 100mg/5ml Suspensi	Botol	1.300	0	0,00
156.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	180	0	0,00
157.	Ibuprofen 200mg/5ml Suspensi	Botol	1.020	0	0,00
158.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	1.900	0	0,00
159.	Ibuprofen Tablet 200mg	Tablet	500	500	100,00
160.	Ibuprofen Tablet 400mg	Tablet	3.000	1.000	33,33
161.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	1.200	0	0,00
162.	Isosorbidedinitrate Tablet 5mg	Tablet	4.500	0	0,00
163.	Ketokonazole Krim	Tube	50	0	0,00
164.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	100	100	100,00
165.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	30	0	0,00
166.	Ketorolac Injeksi 30mg/ml	Ampul	300	0	0,00
167.	Lansoprazole Kapsul 30mg	Kapsul	2.500	500	20,00
168.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	40	0	0,00

169.	Levofloksasin 500mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.000	0	0,00
170.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	352	0	0,00
171.	Levofloxacin Infus 5 mg / ml	Botol	150	0	0,00
172.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	300	0	0,00
173.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	150	0	0,00
174.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	240	0	0,00
175.	Lidocain Compositum Injeksi	Ampul	60	0	0,00
176.	Lidocain Injeksi	Ampul	200	100	50,00
177.	Lidocain Injeksi	Ampul	100	0	0,00
178.	Lisinopril 5mg Tablet	Tablet	5.000	0	0,00
179.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	6.840	0	0,00
180.	Lisinopril 10mg Tablet	Tablet	4.900	0	0,00
181.	Loperamide HCl 2 mg	Tablet	1.300	0	0,00
182.	Meloxicam Tablet 7.5mg	Tablet	500	0	0,00
183.	Meloxicam Tablet 15mg	Tablet	500	0	0,00
184.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	700	100	14,29
185.	Metamizole Injeksi 500mg/ml	Ampul	2.000	0	0,00
186.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	400	400	100,00
187.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	800	800	100,00
188.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	2.000	0	0,00
189.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	20.000	0	0,00
190.	Metformin HCl Tablet 500mg	Tablet	22.400	0	0,00
191.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	1.000	500	50,00
192.	Metformin HCl Tablet 850mg	Tablet	100	0	0,00
193.	Methilergometrine 0,125mg Tablet Salut Selaput	Tablet	1.800	0	0,00
194.	Methylprednisolone 4mg Tablet	Tablet	3.000	500	16,67
195.	Methylprednisolone 125mg Injeksi	Vial	120	0	0,00
196.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	500	0	0,00
197.	Metoclopramide Tablet 5mg	Tablet	500	0	0,00
198.	Metronidazole Larutan Infus 500mg/100ml	Botol	240	24	10,00
199.	Metronidazole Syrup 125mg/ml	Botol	50	0	0,00
200.	Metronidazole Syrup 125mg/ml	Botol	500	0	0,00
201.	Metronidazole Tablet 500mg	Tablet	2.700	0	0,00
202.	Miconazole 2% Krim	Tube	432	0	0,00

203.	Miconazole 2% Krim	Tube	216	0	0,00
204.	Miconazole 2% Krim	Tube	72	0	0,00
205.	Natrium / Sodium Bicarbonat 500mg Tablet	Tablet	750	0	0,00
206.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	5.400	0	0,00
207.	Natrium Diklofenak 25mg Tablet	Tablet	17.600	0	0,00
208.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	100	0	0,00
209.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	2.800	1.000	35,71
210.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	11.200	0	0,00
211.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	8.400	0	0,00
212.	Natrium Diklofenak 50mg Tablet	Tablet	6.200	0	0,00
213.	Nystatin Suspensi 100.000IU/ml	Botol	450	0	0,00
214.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	100	0	0,00
215.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	100	0	0,00
216.	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU/g	TabVag	450	0	0,00
217.	Ofloxacin 400mg Tablet Salut Selaput	Tablet	200	0	0,00
218.	Oksitosine Injeksi 10 IU/ml	Ampul	100	0	0,00
219.	Omeprazole Kapsul 20mg	Kapsul	1.000	1.000	100,00
220.	Omeprazole 40mg Serbuk Injeksi	Ampul	230	230	100,00
221.	Ondancetron 8mg Tablet	Tablet	510	300	58,82
223.	Oseltamivir 75 mg Caps	Kapsul	1.000	0	0,00
224.	Papaverine Tablet 40mg	Tablet	600	0	0,00
225.	Paracetamol Drops 100mg/ml	Botol	96	0	0,00
226.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	22	20	90,91
227.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	290	20	6,90
228.	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	360	0	0,00
229.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	50	50	100,00
230.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	700	0	0,00
231.	Paracetamol Syrup 120mg/ml	Botol	2.300	0	0,00
232.	Phenobarbital 30mg Tablet	Tablet	200	0	0,00
233.	Piracetam 800mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
234.	Piracetam Injeksi	Ampul	136	20	14,71
235.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
236.	Prednisone Tablet 5mg	Tablet	1.000	0	0,00
237.	Propranolol 40mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00

238.	Ranitidine Tablet 150mg	Tablet	2.000	500	25,00
239.	Simvastatin 10mg Tablet	Tablet	7.700	0	0,00
240.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	5.500	0	0,00
241.	Simvastatin 20mg Tablet	Tablet	1.500	0	0,00
242.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	5.800	0	0,00
243.	Spironolakton 25mg Tablet	Tablet	6.500	0	0,00
244.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.300	0	0,00
245.	Spironolakton 100mg Tablet	Tablet	3.000	0	0,00
246.	Tramadol Injeksi 50mg/ml	Ampul	55	0	0,00
247.	Zinc Sulphate Syr	Botol	900	0	0,00
248.	Zinc Sulphate Syr	Botol	828	0	0,00
	Rata – rata				48,66%

Rata – Rata Distribusi	33,93%
-------------------------------	---------------

LAMPIRAN IV
DOKUMENTASI





